

LAPORAN PPM PASCASARJANA UNY TAHUN 2021



Judul:

PELATIHAN PENILAIAN RANAH SIKAP DAN RANAH PENGETAHUAN BERBASIS
WEB UNTUK GURU SEKOLAH DASAR DI DIY (PRAKTIK MENGGUNAKAN
GOOGLE FORM DAN APLIKASI PENILAIAN LAIN BERBASIS WEB)

Diusulkan Oleh

Prof. Dr. Badrun Kartowagiran, M.Pd./NIP. 19530725 197811 1 001

Dr. Syukrul Hamdi, S.Pd., M.Pd./NIP. 19850707 201903 1 012

Dr. Amat Jaedun, M.Pd./NIP. 19610808 198601 1 001

Muhammad Ikhsan Ghozali/NIM. 19701261003

Nur Anisyah Rachmaningtyas/NIM. 20701261007

Yuliwati/NIM. 20701261008

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL PPM PASCASARJANA UNY TAHUN 2021
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

1. Judul : Pelatihan Penilaian Ranah Sikap dan Ranah Pengetahuan berbasis WEB untuk Guru Sekolah Dasar di DIY (Praktik Menggunakan Google Form dan Aplikasi Penilaian berbasis WEB)
 2. Ketua Pelaksana :
 - a. Nama Lengkap dengan Gelar : Prof. Dr. Badrun Kartowagiran, M.Pd.
 - b. N I P : 19530725 197811 1 001
 - c. Pangkat / Golongan : IV/d, Pembina Utama Madya
 - d. Jabatan Fungsional : Guru Besar
 - e. Fakultas / Jurusan : Program Pascasarjana / Penelitian dan Evaluasi Pendidikan - S3
 - f. Bidang Keahlian :
 - g. Alamat Rumah : Gejayan, Jl. Mangga, Gang Apel 101, Condong Catur, Sleman, Yogyakarta
 - h. No. Telp. Rumah/ HP : +6281391659250
 3. Personalia :
 - a. Jumlah Anggota Pelaksana : 2 orang
 - b. Jumlah Pembantu Pelaksana : 2 orang
 - c. Jumlah Mahasiswa : 3 orang
 4. Jangka Waktu Penelitian : 6.17 bulan
 5. Bentuk Kegiatan : Pelatihan
 6. Sifat Kegiatan :
 7. Anggaran Biaya yang Diusulkan :
 - a. Sumber dari DIPA PASCASARJANA UNY TAHUN 2021 - PPs : Rp. 10.000.000,00
 - b. Sumber Lain (.....) : Rp.
- Jumlah : Rp.

Mengetahui,
Kaprodi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan S3,

Yogyakarta, 2021
Ketua Pelaksana

Prof. Dr. Badrun Kartowagiran, M.Pd.
NIP 19530725 197811 1 001

Prof. Dr. Badrun Kartowagiran, M.Pd.
NIP 19530725 197811 1 001

Menyetujui,
Direktur PPs,

Prof. Dr. Anik Ghufroon, M.Pd.
NIP 19621111 198803 1 001

PELATIHAN PENILAIAN RANAH SIKAP DAN RANAH PENGETAHUAN BERBASIS WEB UNTUK GURU SEKOLAH DASAR DI DIY (PRAKTIK MENGGUNAKAN *GOOGLE FORM* DAN APLIKASI PENILAIAN BERBASIS WEB)

**Badrun Kartowagiran
Syukrul Hamdi
Amat Jaedun**

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (PPM) ini berupa pelatihan penyusunan instrumen penilaian ranah sikap dan ranah pengetahuan yang dipadukan dengan penggunaan *platform* teknologi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengalaman kepada guru tentang: (1) penyusunan kisi-kisi instrumen penilaian untuk kompetensi/ranah sikap dan pengetahuan; (2) penyusunan instrumen penilaian untuk ranah sikap dan pengetahuan yang digunakan dalam menilai hasil belajar siswa SD dipadukan dengan pemanfaatan aplikasi berbasis *web* dan *google form*; (3) penyusunan rubrik penilaian sesuai instrumen yang dibuat. Kegiatan PPM ini dilaksanakan dengan metode pelatihan yang terdiri atas pelatihan terkait teori penilaian ranah sikap dan pengetahuan, dilanjutkan dengan praktik digitalisasi instrumen penilaian ranah sikap dan pengetahuan ke dalam *platform* digital yang disesuaikan. Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah guru Sekolah Dasar di Yogyakarta sejumlah 28 orang. Hasil dari kegiatan PPM ini yakni: (1) guru mampu menyusun kisi-kisi instrumen penilaian untuk ranah sikap dan pengetahuan; (2) guru mampu menyusun instrumen penilaian untuk ranah sikap dan pengetahuan yang digunakan dalam menilai hasil belajar siswa SD dipadukan dengan pemanfaatan aplikasi berbasis *web* dan *google form*; (3) guru mampu menyusun rubrik penilaian sesuai instrumen yang dibuat.

Kata kunci: pelatihan, penilaian, sikap, pengetahuan, guru, SD

WEB-BASED COGNITIVE AND AFFECTIVE ASSESSMENT TRAINING FOR ELEMENTARY SCHOOL TEACHERS IN DIY (PRACTICE USING GOOGLE FORM AND WEB-BASED ASSESSMENT APPLICATIONS)

**Badrun Kartowagiran
Syukrul Hamdi
Amat Jaedun**

ABSTRACT

This Community Service (PPM) activity is in the form of training in the preparation of assessment instruments for the domain of affective and cognitive combined with the use of a technology platform that aims to provide understanding and experience to teachers regarding: (1) the preparation of an assessment instrument grid for affective and cognitive competencies; (2) the preparation of assessment instruments for the domains of attitudes and cognitive used in assessing the learning outcomes of elementary school students combined with the use of web-based applications and google form; (3) preparation of the assessment rubric according to the instrument made. This PPM activity is carried out using a training method consisting of training related to the theory of assessment of the domain of affective and cognitive, followed by the practice of digitizing the assessment instrument for the domain of affective and cognitive into an adapted digital platform. The target audience for this activity is 28 elementary school teachers in Yogyakarta. The results of this PPM activity are: (1) teachers are able to compile a grid of assessment instruments for the domain of affective and cognitive; (2) teachers are able to develop assessment instruments for the domains of affective and cognitive used in assessing elementary school student learning outcomes combined with the use of web-based applications and google form; (3) the teacher is able to compile an assessment rubric according to the instrument made.

Keyword: training, assessment, attitude, cognitive, teacher, elementary school

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
ABSTRAK.....	
DAFTAR ISI.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	
B. Identifikasi Masalah.....	
C. Rumusan Masalah.....	
D. Tujuan Kegiatan.....	
E. Manfaat Kegiatan.....	
F. Kerangka Pemecahan Masalah.....	
BAB II METODE KEGIATAN PPM	
A. Khalayak Sasaran.....	
B. Strategi.....	
C. Metode Kegiatan.....	
D. Luaran Kegiatan.....	
E. Evaluasi Kegiatan.....	
F. Jadwal Kerja.....	
G. Organisasi Pelaksana.....	
H. Anggaran Kegiatan.....	
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PPM	
A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan.....	
B. Pembahasan.....	
...	
C. Faktor Pendukung.....	
D. Faktor Penghambat.....	
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	
B. Saran.....	
DAFTAR	
PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pembangunan terhadap bangsa dan negara harus didukung oleh terlaksannya pembangunan pendidikan dengan maksimal. Keseriusan pembangunan dalam bidang pendidikan dapat ditunjukkan oleh usaha pembenahan yang terus dilakukan pada berbagai aspek yang menjadi penentu terlaksananya optimalisasi proses pembelajaran. Usaha-usaha tersebut tentunya tidak terbatas pada unsur primer saja, melainkan juga unsur sekunder yang bisa dijadikan sebagai penciri institusi atau lembaga pelaksana pendidikan itu sendiri.

Pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan tidak boleh hanya dengan melibatkan *stakeholder* atau penentu kebijakan, akan tetapi harus melibatkan semua pihak yang memiliki kapasitas dan keahlian. Apabila itu dapat dilaksanakan dengan baik, maka sinergi masyarakat, pendidik (guru dan dosen) akan menghasilkan sebuah sistem yang akan memiliki kontribusi luar biasa terhadap peningkatan mutu atau kualitas pendidikan nasional.

Usaha peningkatan kualitas pendidikan selalu disertai dengan penyempurnaan kurikulum untuk memperoleh *output* pendidikan yang lebih kompeten dan siap kerja. Kurikulum yang saat ini sedang dalam proses penyesuaian di berbagai jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah kurikulum 2013. Sebagai daerah yang masih berkembang, sekolah-sekolah yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta pastinya menemukan berbagai permasalahan yang berhubungan penyesuaian dan penerapan kurikulum tersebut.

Salah seorang praktisi pendidikan sekaligus ketua Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia yang bernama Bahrul Hayat menyampaikann jika kurikulum 2013 memiliki dua kelemahan. Kelemahan tersebut adalah kelemahan pada aspek idelaistik dan kelemahan pada aspek praksis. Kelemahan Kurikulum 2013 pada aspek idealistik disebabkan oleh muatan materi hari ini ke belakang. Dengan kata lain, tidak terdapat materi yang bersifat hari ini ke depan. Selanjutnya, kelemahan Kurikulum 2013 pada spek praksis disebabkan oleh teknik atau cara penilaian (asesmen) yang dilakukan oleh guru. Proses penilaian yang dilakukan oleh guru pada Kurikulum 2013 lebih luas karena materi pembelajaran yang bersifat tematik integrative karena cakupan materi bisa sangat variatif. Untuk itu, pendidik atau guru harus benar-benar memperhatikan substansi materi yang dinilai. Selain itu, penelitian terhadap lima belas SMP yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang dilakukan oleh Kartowagiran, Jaedun & Retnowati (2013) menunjukkan bahwa sebagian besar (82%) sekolah belum siap mengimplementasikan Kurikulum 2013. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Retnowati,

Hadi, & Nugraha (2016) yang dilaksanakan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai berikut.

The results of the study showed that in the assessment implementation of Curriculum 2013 the teachers had not fully understand the assessment system. The teachers' difficulties were also found in: developing the instrument of attitude, implementing the authentic assessment, formulating the indicators, designing the assessment rubric for the skills, and gathering the scores from multiple measurement techniques. In addition, the teachers could not find feasible application for describing the students' learning achievements.

Hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP DIY tersebut menjadi sebuah rujukan yang jelas jika dibandingkan dengan probabilitas keberhasilan implementasikan kurikulum 2013 untuk tingkat Sekolah Dasar di DIY, hal tersebut diperkuat oleh hasil observasi awal di Sekolah Dasar di DIY banyak yang belum dapat membuat soal sesuai kaidah penulisan soal yang benar, hal ini membutuhkan perhatian serta penyelesaian yang serius. Oleh karena itu, pembenahan harus dilakukan oleh para praktisi pendidikan itu sendiri. Salah satu cara yang bisa ditempuh untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan tersebut adalah dengan meningkatkan sistem penilaian. Hal ini selaras dengan pendapat Reeves (2010) yang mengatakan bahwa strategi pembelajaran termasuk cara penilaian dan penguasaan substansi adalah dua komponen penting dalam proses pembelajaran.

Pentingnya kegiatan atau asesmen yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik pada akhirnya bisa dilihat dari mutu atau kualitas lulusan. Di samping, kebijakan individual guru selama mengampu salah satu mata pelajaran akan sangat menentukan tindak lanjut atau kebijakan yang akan diambil untuk mengatasi berbagai masalah peserta didik atau siswa. Hal tersebut sekaligus mengindikasikan bahwa proses pembelajaran di kelas hanya bisa berjalan dengan baik apabila guru atau pendidik mengetahui dan memahami cara mengimplementasikan sistem penilaian yang ada di dalam kurikulum yang digunakan.

Sistem penilaian berbasis Kurikulum 2013 adalah sistem penilaian yang dilengkapi dengan penjelasan tentang prosedur dan cara menilai pencapaian kompetensi oleh siswa yang terdiri atas penilaian kompetensi sikap, penilaian kompetensi pengetahuan, dan penilaian kompetensi keterampilan. Namun, kenyataan yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa penilaian masih terfokus pada kompetensi pengetahuan sedangkan kompetensi keterampilan dan sikap hampir tidak diperhatikan atau diabaikan. Berdasarkan hasil penelitian Retnawati (2015) menunjukkan bahwa guru kesulitan dalam penilaian karena sistem penilaian yang rumit dan perlu waktu yang lama untuk menyusun laporan. Terlebih masa pandemic akibat korona saat ini yang mengharuskan belajar dari rumah menjadi tantangan besar untuk guru terutama

dalam penilaian. Berdasarkan hasil survey KPAI April 2020 seperti yang diberitakan pada Kompas TV tersaji pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1. Hasil Survey Kepuasan Siswa terkait Pembelajaran Jarak Jauh

Fakta terbaru yang ditemukan di era pandemi COVID 19 sesuai Gambar 1 dan Gambar 2 menunjukkan jika sebagian besar anak yang belajar dari rumah tidak “merasa senang” dan merasa terbebani dengan tugas yang diberikan oleh guru.



Gambar 2. Hasil Survey Tantangan dan Kendala Siswa terkait PJJ

Permasalahan yang digambarkan di atas ternyata memiliki relevansi dengan hasil observasi di beberapa Sekolah Dasar yang ada di wilayah DIY. Sebagian guru menyatakan bahwa 1) kesulitan melakukan penilaian jarak jauh apalagi terkait dengan keterampilan dan sikap; 2) kesulitan memilih alternatif aplikasi yang dapat digunakan untuk penilaian ranah sikap dan pengetahuan; 3) kesulitan mengatur waktu pada perencanaan pembelajaran, membuat RPP,

merencanakan penilaian khususnya penilaian sikap dan pengetahuan pada penyusunan instrument penilaian 4) belum memahami jenis-jenis atau model penilaian yang ada, khususnya model penilaian sikap dan pengetahuan.

Keadaan itu sekaligus menjadi indikator jika beberapa guru belum pernah mengikuti lokakarya penyusunan penilaian ranah sikap dan pengetahuan tingkat Sekolah Dasar. Oleh sebab itu, dibutuhkan sebuah pelatihan yang bisa mengakomodir semua guru, baik yang berasal dari SD negeri maupun SD swasta agar tidak timbul ketimpangan dalam proses penilaian. Pendapat tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Kartowagiran & Jaedun (2016) yang menghasilkan informasi jika: (1) tidak semua guru melakukan penilaian kompetensi sikap dalam pembelajaran; (2) masih ada guru yang belum disiplin dalam penilaian, dan (3) guru masih belum mempersiapkan penilaian dengan maksimal. Kondisi tersebut secara umum diakibatkan oleh sebagian guru masih merasa bahwa waktu pelatihan sangat kurang sehingga para guru tidak terlalu paham dengan materi yang dilatihkan, khususnya tentang materi penilaian.

Pentingnya penilaian dalam menentukan kebijakan digambarkan oleh Sttigins (2012) dengan menyampaikan definisi asesmen sebagai sebuah proses pengumpulan informasi tentang belajar siswa untuk perbaikan pembelajaran. Wright dan Stones (1992) juga menuliskan bahwa *“assessment provides an accounting of how much student learn in school and what resources are expended on achieving those learning outcome”*. Asesmen dapat menjelaskan seberapa jauh siswa belajar di sekolah dan sumber apa saja yang diperlukan untuk mencapai hasil pembelajaran tersebut.

Semakin baik model penilaian yang digunakan, maka akan semakin representatif pula kebijakan yang diamabil oleh guru dan sekolah secara umum. Dari sanalah penulis terinspirasi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui kerja sama dengan 14 sekolah sebagai mitra pelaksanaan kegiatan yang berupa *“Pelatihan Penilaian Ranah Sikap dan Pengetahuan Berbasis Web untuk Guru Sekolah Dasar di DIY (Praktik Menggunakan Google Form dan Aplikasi Penilaian Berbasis Web)”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Permasalahan mitra berdasarkan analisis situasi
 - a. Sarana prasarana kurang memadai terutama akses internet
 - b. Guru kesulitan dalam melakukan penilaian autentik berbasis WEB

- c. Guru kesulitan mengatur waktu pada perencanaan pembelajaran, merencanakan pembelajaran, merencanakan penilaian sikap, dan memilah pengetahuan dan keterampilan pada penyusunan instrumen penilaian.
- d. Keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran, kesulitan berkaitan dengan perangkat pembelajaran, dan kesulitan mengaktifkan siswa.
- e. Sistem penilaian yang rumit dan perlu waktu yang lama untuk menyusun laporan.

2. Permasalahan Prioritas Mitra

Berdasarkan permasalahan mitra di atas penulis dan mitra sepakat bahwa permasalahan prioritas adalah kesulitan dalam melakukan penilaian ranah sikap dan pengetahuan berbasis WEB. Penilaian ranah sikap dan pengetahuan secara tidak langsung akan menyelesaikan masalah guru terkait dengan penilaian karena penilaian ranah sikap banyak dikeluhkan oleh guru di masa pandemic ini. Solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan memberikan pelatihan penyusunan penilaian ranah sikap dan pengetahuan untuk guru Sekolah Dasar (SD) berbasis WEB di Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana cara memberikan pemahaman dan pengalaman kepada guru dalam menyusun kisi-kisi instrumen penilaian ranah sikap dan pengetahuan?
2. Bagaimanan cara memberikan pemahaman dan pengalaman kepada guru dalam membuat instrument penilaian untuk ranah sikap dan pengetahuan yang akan digunakan dalam menilai hasil belajar siswa Sekolah Dasar (SD), sesuai dengan kebutuhan RPP menggunakan aplikasi penilaian berbasis WEB dan *google form*?
3. Bagaimana cara memberikan pemahaman dan pengalaman kepada guru dalam membuat rubric penilaian sesuai instrumen yang dibuat?

D. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan penyusunan model penilaian autentik berbasis WEB untuk guru Sekolah Dasar (SD) di DI Yogyakarta yang terdiri atas.

1. Untuk memberikan pemahaman dan pengalaman kepada guru dalam menyusun kisi-kisi instrumen penilaian ranah sikap dan pengetahuan.

2. Untuk memberikan pemahaman dan pengalaman kepada guru dalam membuat instrument penilaian untuk ranah sikap dan pengetahuan yang akan digunakan dalam menilai hasil belajar siswa Sekolah Dasar (SD), sesuai dengan kebutuhan RPP menggunakan aplikasi penilaian berbasis WEB dan *google form*.
3. Untuk memberikan pemahaman dan pengalaman kepada guru dalam membuat rubric penilaian sesuai instrumen yang dibuat?

E. Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diharapkan didapatkan oleh peserta maupun penyelenggara setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut.

1. Peserta memiliki pemahaman tentang prinsip-prinsip penilaian.
2. Peserta memiliki pemahaman dan pengalaman dalam menyusun kisi-kisi instrumen penilaian ranah sikap dan pengetahuan.
3. Peserta memiliki pemahaman dan pengalaman dalam membuat instrumen ranah sikap dan pengetahuan dengan memanfaatkan google form dan aplikasi penilaian berbasis WEB.
4. Peserta memiliki pengalaman mempraktikkan langsung hasil pengembangan dari pelatihan yang dilakukan terkait instrumen ranah sikap dan pengetahuan berbasis WEB.

F. Kerangka Pemecahan Masalah

Solusi yang ditawarkan adalah pelatihan model penilaian ranah sikap dan pengetahuan berbasis WEB untuk guru Sekolah Dasar (SD). Sttigins (2012) menjelaskan bahwa penilaian adalah proses pengumpulan informasi tentang belajar siswa untuk perbaikan pembelajaran. Sementara itu, Djemari Mardapi (2008) menjelaskan bahwa penilaian meliputi pengumpulan bukti-bukti tentang pencapaian belajar siswa. Bukti ini tidak selalu diperoleh melalui tes, tetapi juga bisa dikumpulkan melalui pengamatan atau laporan diri. Dengan demikian, penilaian adalah penafsiran terhadap informasi atau dapat juga skor hasil pengukuran dan hasilnya dikenakan pada orang perorang.

Pelatihan penilaian ranah sikap dan pengetahuan berbasis *web* untuk guru Sekolah Dasar (SD) terdiri atas:

1. Pelatihan membuat kisi-kisi instrumen ranah sikap dan pengetahuan.

2. Pelatihan membuat instrumen penialain untuk ranah sikap dan pengetahuan yang akan digunakan dalam menilai hasil belajar siswa SD, sesuai dengan kebutuhan RPP menggunakan penilaian berbasis *web* dan *google form*.
3. Pelatihan membuat rubrik penilaian sesuai instrumen yang dibuat.

BAB II

METODE KEGIATAN PPM

A. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran adalah 28 guru dari 14 Sekolah Dasar di Yogyakarta, tersebar di 5 kabupaten/kota. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program yang direncanakan berupa kesepakatan sekaligus keaktifan dalam mengikuti kegiatan pelatihan dengan mengirimkan 2 orang guru setiap sekolah. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengefektifkan pelatihan sehingga bisa mengakomodir semua jenjang di Sekolah Dasar (SD), yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Selain itu, sekolah mitra juga memiliki kontribusi sebagai pelaksana aktif kegiatan praktik atau ujicoba produk yang telah dibuat guru. Selanjutnya, kepala sekolah akan berperan sebagai *supervisor* atau pengawas pelaksanaan kegiatan supaya bisa berjalan dengan efektif.

B. Strategi

Strategi pemecahan masalah sekaligus menjawab rumusan permasalahan dirangkum dalam tiga langkah sebagai berikut.

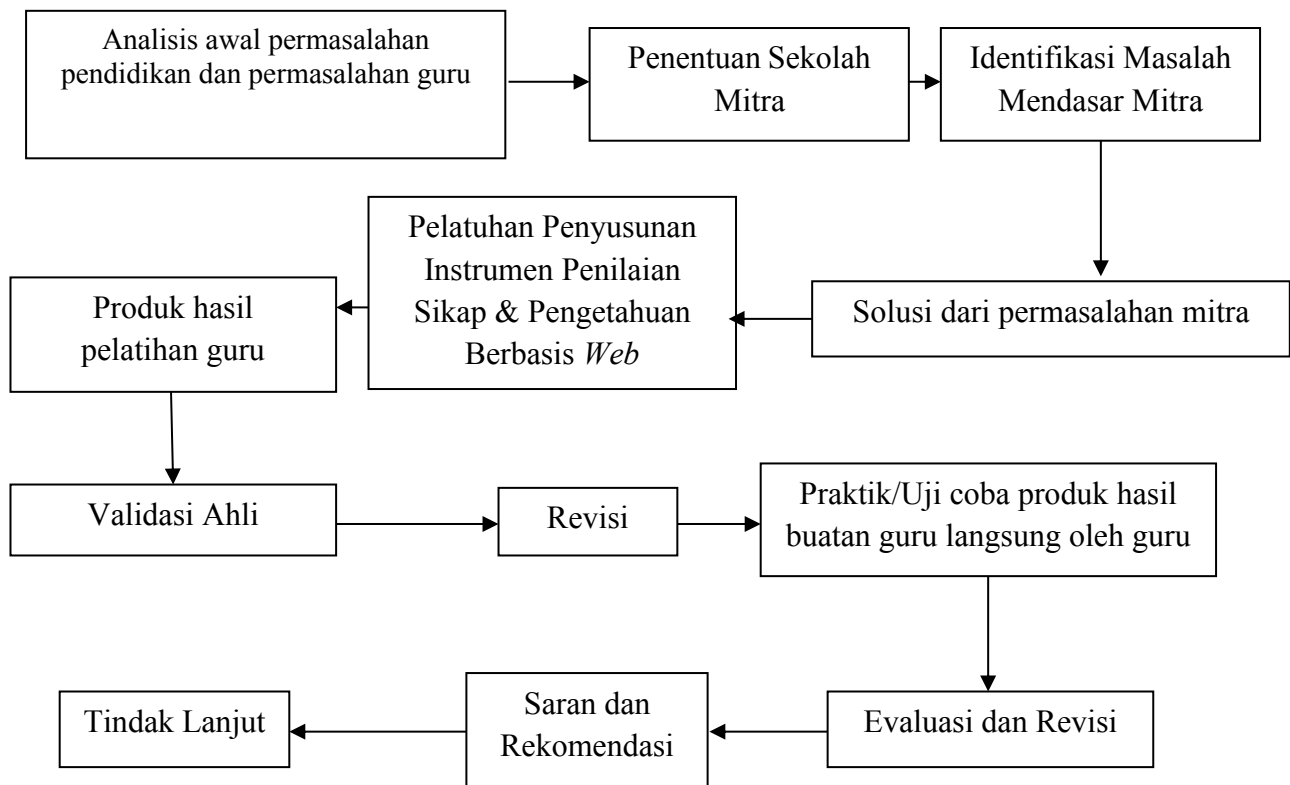
1. Pelatihan membuat kisi-kisi instrumen ranah sikap dan pengetahuan.
2. Pelatihan membuat instrumen penialain untuk ranah sikap dan pengetahuan yang akan digunakan dalam menilai hasil belajar siswa SD, sesuai dengan kebutuhan RPP menggunakan penilaian berbasis *web* dan *google form*.
3. Pelatihan membuat rubrik penilaian sesuai instrumen yang dibuat.

C. Metode Kegiatan

Metode yang ditawarkan kepada mitra berdasarkan masalah yang ditemukan di lapangan berupa pelatihan penyusunan penilaian ranah sikap dan pengetahuan. Pelatihan direncanakan akan dilaksanakan selama dua kali peretemuan diselingi dua kali penugasan.

Pertemuan pertama pendalaman materi terkait dengan penilaian ranah sikap dan pengetahuan mulai dari definisi sampai langkah-langkah penyusunan kisi-kisi dan pembuatan instrumen penilaian. Selanjutnya pada pertemuan kedua, pelatihan difokuskan pada penyusunan instrumen pada aplikasi penilaian berbasis web atau google form dan penyusunan rubric penilaian. Selanjutnya pada pertemuan ketiga pembahasan penugasan dan praktik menggunakan instrumen yang sudah dibuat. Pada tahap pelaporan yang disampaikan ditulis

oleh guru berisi hambatan, manfaat, kemudahan, dan kesulitan yang dihadapi selama proses pelaksanaan. Alur program pengabdian masyarakat tersaji pada Gambar 3.



Gambar 3. Alur Pelatihan Penyusunan Model Penilaian Ranah Sikap dan Pengetahuan berbasis WEB

D. Luaran Kegiatan

Pada bagian ini dijelaskan jenis-jenis luaran pada kegiatan pelatihan yang sudah dilaksanakan.

1. Jenis luaran yang dihasilkan

Jenis luaran yang dihasilkan tentunya disesuaikan dengan solusi yang ditawarkan.

Jenis luaran yang dimaksud antara lain:

- guru dapat membuat kisi-kisi instrumen penilaian ranah sikap dan pengetahuan dengan bukti berupa produk hasil rancangan penilaian yang telah dibuat guru;
- guru dapat membuat instrumen penilaian untuk ranah sikap dan pengetahuan dengan dibuktikan oleh produk berupa instrumen penilaian yang dibuat guru dengan memanfaatkan *google form* atau aplikasi penilaian berbasis *web*.
- guru dapat membuat rubrik penilaian sesuai dengan instrumen yang digunakan dengan dibuktikan oleh produk berupa rubrik penilaian yang dibuat guru, dan

- d. guru dapat menentukan kelulusan atau hasil akhir dari proses pembelajaran dengan baik.

2. Luaran dari setiap solusi yang dapat diukur dan dikuantitafkan

Luaran dari setiap solusi yang dapat diukur dan dikuantitafkan adalah sebagai berikut.

- a. Hasil kerja guru selama proses pelatihan.
- b. Respon guru terkait dengan model penilaian ranah sikap dan pengetahuan berbasis *web* yang ditawarkan.

3. Luaran dapat berupa produk

- a. Produk kisi-kisi instrumen.
- b. Produk instrumen dan rubrik penilaian berbasis *web*.

E. Evaluasi Kegiatan

Semua program yang dilaksanakan selama pelatihan akan dievaluasi secara komprehensif. Pelaksanaannya di lapangan dilakukan dengan kegiatan evaluasi rutin pada setiap akhir pertemuan atau pelatihan. Selain itu, evaluasi juga akan dilaksanakan dengan memantau pelaksanaan kegiatan secara maksimal pada setiap proses praktik atau ujicoba. Selanjutnya, sekolah, yaitu guru dan kepala sekolah akan diminta melakukan evaluasi dengan mengisi format evaluasi yang sudah disediakan oleh panitia yang berisi masukan berupa saran dan kritikan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan untuk menentukan tindak lanjut ke depan sehingga bisa terus diperbaiki untuk menghasilkan produk yang lebih berkualitas.

F. Jadwal Kerja

Kegiatan pengabdian prodi S-3 PEP merupakan kegiatan yang sudah direncanakan secara matang. Hal ini dibuktikan dengan *timeline* yang sudah disusun dan diikuti oleh pelaksana kegiatan sebagaimana tersaji dalam tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Tahun 2021

No	Jenis Kegiatan	Bulan				
		6	7	8	9	10
1	Analisis awal permasalahan pendidikan dan permasalahan guru					

2	Identifikasi kembali permasalahan mitra dan menjalin komunikasi efektif dan penentuan solusi serta sosialisasi bentuk kegiatan				
3	Persiapan bahan, media dan materi pelatihan				
4	Pelatihan penilaian ranah sikap dan pengetahuan berbasis WEB				
5	Evaluasi pelatihan dan produk hasil pelatihan				
6	Validasi produk guru oleh ahli				
7	Praktik menggunakan produk hasil pelatihan oleh guru di kelas dan melaksanakan observasi pelaksanaan praktik				
8	Evaluasi, revisi dan menyusun laporan PPM				
9	Publikasi dan tindak lanjut				

Selanjutnya rincian kegiatan pada pelaksanaan pelatihan penilaian ranah sikap dan pengetahuan tanggal 28 Juni 2021 sampai 1 Juli 2021 akan dijelaskan dalam BAB III.

G. Organisasi Pelaksana

Susunan organisasi tim pelaksana pelatihan penyusunan instrumen penilaian autentik berbasis WEB bagi guru SD di DIY adalah sebagai berikut.

1. Ketua Tim Pelaksana

- a. Nama dan Gelar Akademik : Prof. Dr. Badrun Kartowagiran
- b. NIP : 19530725 197811 1 001
- c. Pangkat/Golongan : Pembina Utama Madya/IVd
- d. Jabatan Fungsional : Guru Besar, TMT 1 Agust 2012
- e. Bidang Keahlian : Penilaian dan evaluasi pendidikan
- f. Program Studi : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
- g. Waktu yang disediakan : 8 jam/minggu

2. Anggota 1

- a. Nama dan Gelar Akademik : Dr. Syukrul Hamdi
- b. NIP : 19850707 201903 1 012
- c. Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
- d. Jabatan Fungsional : Lektor
- e. Bidang Keahlian : Pengukuran dan Penilaian Pendidikan
- f. Program Studi : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
- g. Waktu yang disediakan : 5 jam/minggu

3. Anggota 2

- a. Nama dan Gelar Akademik : Dr. Amat Jaedun, M.Pd.

- b. NIP : 19610808 198601 1 001
- c. Pangkat/Golongan : Lektor Kepala/IVB
- d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- e. Bidang Keahlian : Pengukuran dan Penilaian Pendidikan
- f. Program Studi : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
- g. Waktu yang disediakan : 5 jam/minggu

4. Mahasiswa 1 :

- a. Nama : Muhammad Ikhsan Ghozali
- b. NIM : 19701261003
- c. Prodi : S-3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
- d. Tugas dalam PPM : Mendampingi peserta dalam praktik membuat *google form* dan penggunaan aplikasi penilaian berbasis web
- e. Waktu yang disediakan : 3 jam/minggu

5. Mahasiswa 2 :

- a. Nama : Nur Anisyah Rachmaningtyas
- b. NIM : 20701261007
- c. Prodi : S-3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
- d. Tugas dalam PPM : Mendampingi peserta dalam praktik membuat *google form* dan penggunaan aplikasi penilaian berbasis web
- e. Waktu yang disediakan : 3 jam/minggu

6. Mahasiswa 3 :

- a. Nama : Yuliwati
- b. NIM : 20701261008
- c. Prodi : S-3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
- d. Tugas dalam PPM : Mendampingi peserta dalam praktik membuat *google form* dan penggunaan aplikasi penilaian berbasis web
- e. Waktu yang disediakan : 3 jam/minggu

H. Anggaran Kegiatan

Anggaran yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini bersumber dari DIPA UNY 2021. Secara rinci, anggaran yang dikeluarkan dalam pelaksanaan kegiatan ini tersaji dalam laporan keuangan yang dilampirkan pada laporan ini.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

Kegiatan PPM dilaksanakan selama empat hari, yaitu pada tanggal 28 Juni 2021 sampai 1 Juli 2021. Mengingat kondisi yang belum memungkinkan untuk mengumpulkan masa dalam jumlah banyak, pelatihan dilaksanakan secara daring melalui *platform zoom*. Pengumpulan animo peserta pelatihan dilakukan pertama-tama dengan menyurati masing-masing sekolah yang dijadikan mitra pelatihan. Kedua, pelaksana kegiatan menjalin komunikasi dengan masing-masing kepala sekolah. Ketiga, masing-masing kepala sekolah mengirimkan nama-nama guru untuk diikuti dalam kegiatan pelatihan ini. Keempat, pelaksana kegiatan menyusun ruang pelatihan daring menggunakan *platform zoom*. Tautan untuk bergabung dikirimkan ke peserta pelatihan dalam jangka waktu tiga hari sebelum pelatihan.

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan selama empat hari, yaitu pada tanggal 28 Juni 2021 sampai 1 Juli 2021. Pelatihan diikuti oleh sebanyak 28 guru dari 14 Sekolah Dasar di Yogyakarta. Pelatihan dilaksanakan dengan tiga narasumber, yaitu: (1) Prof. Dr. Badrun Kartowagiran, M.Pd.; (2) Dr. Amat Jaedun, M.Pd.; dan (3) Dr. Syukrul Hamdi, M.Pd. Pelatihan dipisah ke dalam empat sesi. Sesi 1 dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2021, diisi dengan penyampaian materi tentang *penilaian ranah sikap* dan *penilaian ranah pengetahuan* oleh Prof. Dr. Badrun Kartowagiran, M.Pd dan Dr. Amat Jaedun, M.Pd. Sesi 2 dan sesi 3 diisi dengan penugasan. Guru ditugasi untuk menyusun instrument penilaian ranah sikap dan ranah pengetahuan. Instrumen yang disusun oleh guru ini kemudian akan digunakan sebagai bahan pelatihan digitalisasi instrument pada pelatihan sesi 4. Pada tanggal 1 Juli 2021 dilaksanakan kegiatan pelatihan sesi 4, yaitu digitalisasi instrument penilaian ranah sikap dan ranah pengetahuan. Sesi ini dibersamai oleh Dr. Syukrul Hamdi, M.Pd. Tabel 2 menyajikan jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan. Pada akhir pelatihan sesi 4, dilakukan sesi wawancara sebagai salah satu upaya evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan ini.

Tabel 2. Jadwal Pelatihan

Waktu	Kegiatan	Petugas	Keterangan
Senin, 28 Juni 2021 (menggunakan zoom)			

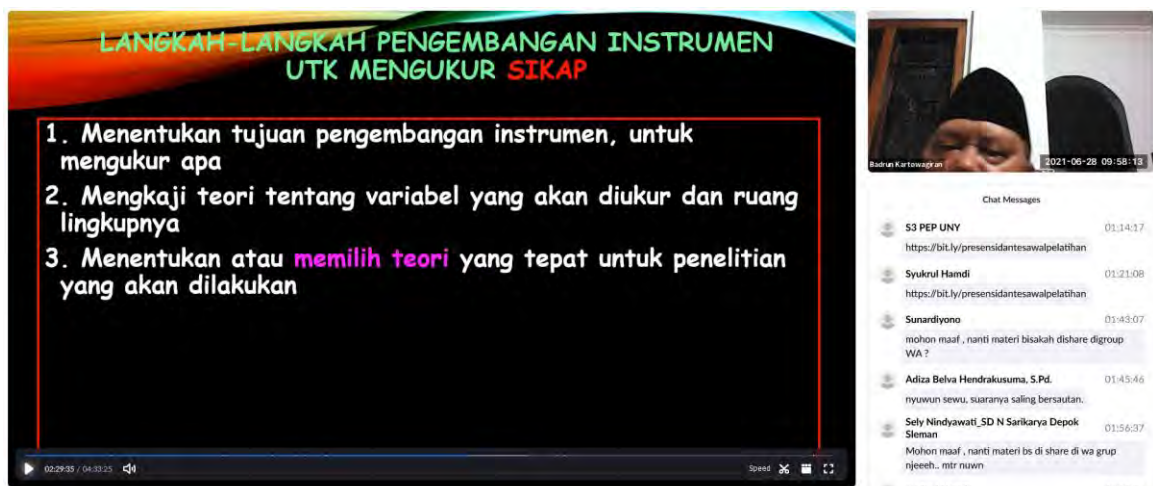
08.45 – 09.00	Registrasi peserta dan pengisian formulir (<i>google form</i>)	Dr. Syukrul Hamdi, M.Pd.	Dilakukan secara daring via <i>zoom meeting</i> (<i>link</i> disampaikan terpisah dengan undangan ini)
09.00 – 10.30	Sambutan Koorprodi S3 PEP dilanjutkan ceramah tentang penyusunan instrumen penilaian sikap + pemberian tugas	Prof. Dr. Badrun Kartowagiran, M.Pd.	
10.30 – 12.00	Ceramah tentang penyusunan instrumen penilaian pengetahuan + pemberian tugas	Dr. Amat Jaedun, M.Pd.	
12.00 – 12.30	Diskusi dan Tanya jawab	Seluruh narasumber	
Selasa, 29 Juni 2021 (Penyelesaian tugas)			
Rabu, 30 Juni 2021 (Penyelesaian tugas)			
Kamis, 1 Juli 2021 (menggunakan <i>zoom</i>)			
08.00 – 08.30	Registrasi dan penyerahan tugas (<i>pengisian google form</i>)	Panitia	Dilakukan secara daring via <i>zoom meeting</i> (<i>link</i> disampaikan terpisah dengan undangan ini)
08.30 – 12.00	Praktik penggunaan web untuk penilaian ranah sikap dan ranah pengetahuan (<i>digitalisasi instrumen</i>)	Dr. Syukrul Hamdi, M.Pd.	
12.00 – 13.00	ISHOMA		
13.00 – 14.00	Wawancara peserta tahap 1	Prof. Dr. Badrun Kartowagiran, M.Pd.	
14.00 – 15.00	Wawancara peserta tahap 2	Dr. Syukrul Hamdi, M.Pd.	
15.00 – 15.15	Penutupan	Prof. Dr. Badrun Kartowagiran, M.Pd.	

15.15 – 15.30	Penyelesaian administrasi	Panitia	
---------------	---------------------------	---------	--

Sebagaimana informasi yang disajikan dalam tabel 2, diketahui bahwa kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam empat sesi. Pelaksanaan kegiatan secara lebih rinci dijelaskan sebagai berikut.

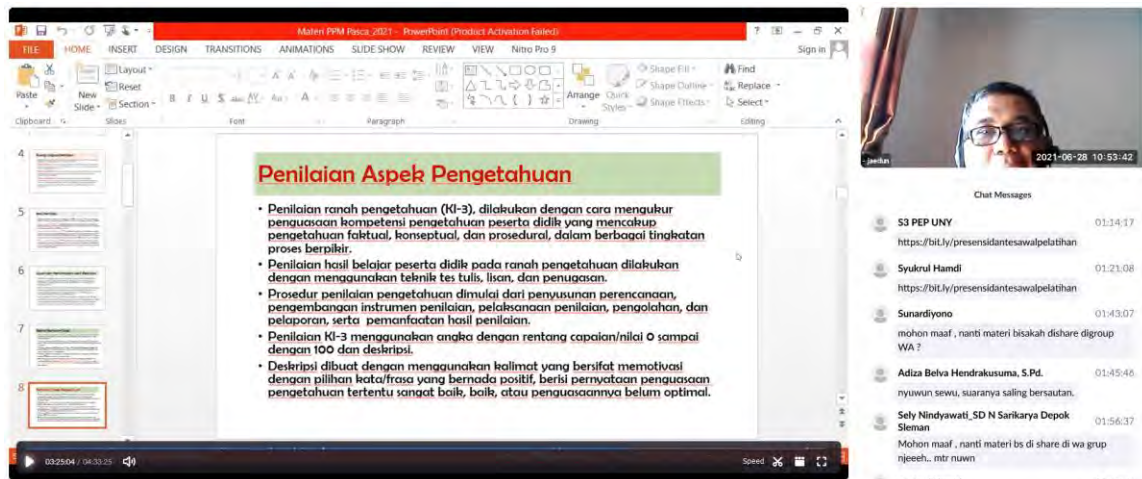
1. Sesi 1 (Pembukaan dan Materi)

Kegiatan pelatihan hari ke 1 diisi dengan pembukaan dan penyampaian materi sebagaimana dengan tema pelatihan, yaitu penilaian ranah sikap dan ranah pengetahuan. Kegiatan dibuka secara langsung oleh Prof. Dr. Badrun Kartowagiran, M.Pd selaku Koordinator Program Studi S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) Program Pascasarjana (PPs) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara daring menggunakan platform zoom.



Gambar 3. Penyampaian Materi Penilaian Ranah Sikap

Setelah pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi dengan judul *penilaian ranah sikap* oleh Prof. Dr. Badrun Kartowagiran, M.Pd. Materi seperti ini sangat penting untuk terus disampaikan kepada pendidik, agar guru tidak lupa bahwa *menilai* tidak hanya berpaku pada ranah pengetahuan saja.



Gambar 4. Penyampaian Materi Penilaian Ranah Pengetahuan

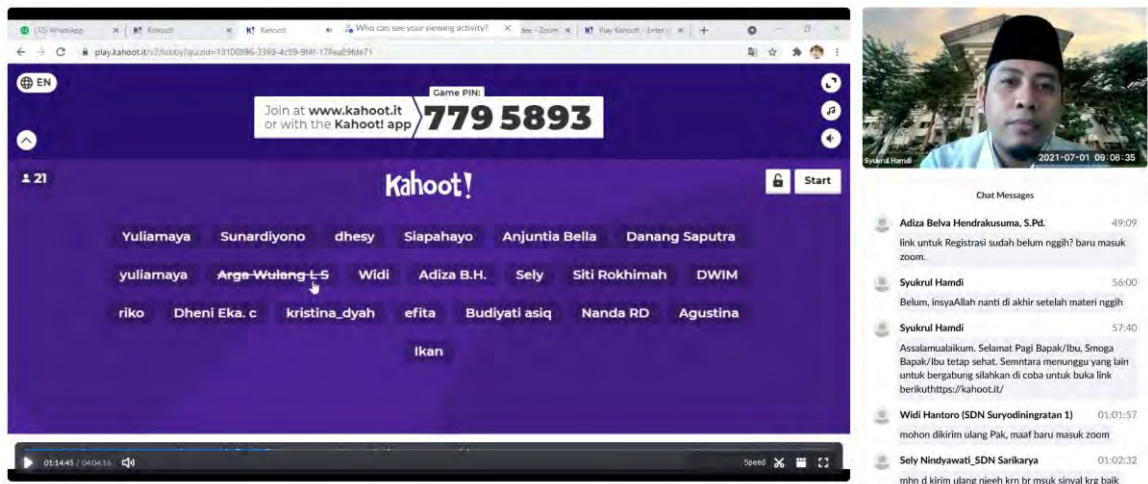
Materi ke dua pada sesi 1 yaitu tentang *penilaian ranah pengetahuan* yang disampaikan oleh Dr. Amat Jaedun, M.Pd. Penilaian ranah pengetahuan tentunya sudah sangat familiar di kalangan pendidik. Akan tetapi, garis dasar haluan penelitian ranah ini harus tetap diberikan agar penilaian tidak melenceng dari yang seharusnya.

2. Sesi 2 dan Sesi 3

Sesi 2 dan sesi 3 merupakan sesi penugasan. Peserta pelatihan ditugasi untuk menyusun dua instrumen penilaian, yaitu penilaian ranah sikap dan ranah pengetahuan. Masing-masing instrumen dibatasi minimal 5 butir dan maksimal 10 butir. Hasil pengerjaan tugas kemudian dipresentasikan dan digitalkan dalam *platform* dalam jaringan untuk memudahkan proses penilaian dewasa ini.

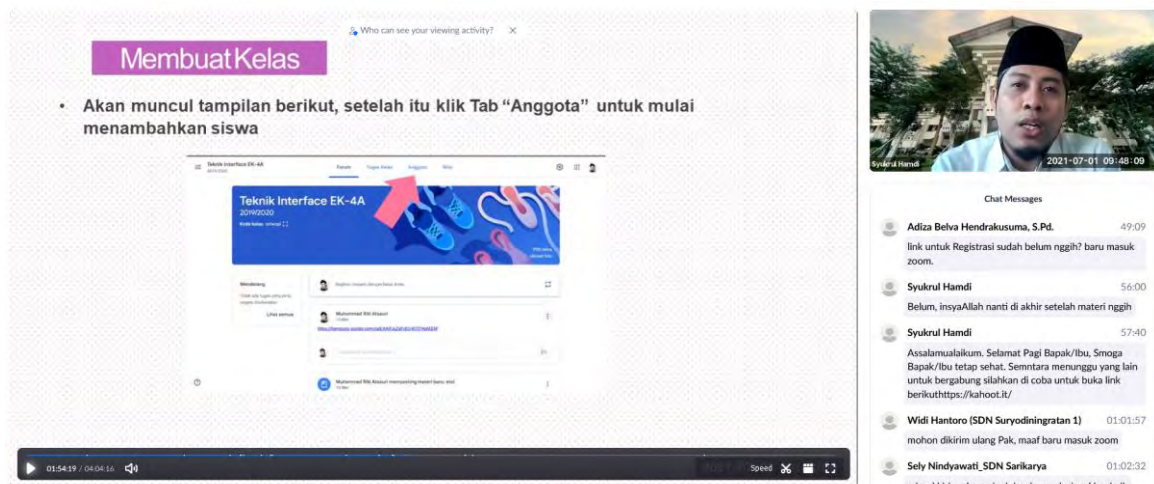
3. Sesi 4 (Praktik Digitalisasi dan Penutupan)

Kegiatan pelatihan sesi 4 difokuskan pada aktivitas praktik penggunaan aplikasi dan web sebagai sarana penilaian ranah sikap dan ranah pengetahuan di Sekolah Dasar. Pelatihan ini didampingi oleh Dr. Syukrul Hamdi, M.Pd. Kegiatan pelatihan sesi ini diawali dengan pemberian kuis. Kuis diberikan melalui *platform* Kahoot. Kuis ini juga dijadikan sarana untuk mengenalkan *platform* Kahoot kepada peserta pelatihan. *Platform* ini dapat digunakan guru untuk mendigitalisasikan kuis kepada peserta didik, khususnya pada saat pelaksanaan pendidikan jarak jauh dewasa ini.



Gambar 5. Kuis Sebelum Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan kemudian dilanjutkan dengan penggunaan aplikasi-aplikasi yang bisa digunakan guru sebagai media dalam melakukan penilaian baik ranah sikap maupun ranah pengetahuan, seperti *google classroom*, *google form*, *zoom*, *google meet*, dan aplikasi yang sedang dikembangkan oleh program studi S3 PEP.



Gambar 6. Pelatihan Digitalisasi instrumen Penilaian

B. Pembahasan

Kegiatan PPM Prodi S3 PEP ini dapat berjalan dengan lancar sesuai jadwal yang telah direncanakan. Materi pelatihan yang diberikan oleh para pemateri sangat bermanfaat bagi peserta. Secara keseluruhan, peserta terlihat antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini. Hal ini dibuktikan dengan tingginya animo bertanya para peserta. Hampir semua peserta aktif dalam bertanya maupun berkomentar terkait materi pelatihan.

Materi pada pelatihan ini merupakan hal baru sekaligus sesuai dengan kebutuhan guru saat ini. Mengingat dalam kondisi pandemi ini diimplementasikan kebijakan pendidikan jarak jauh. Guru dituntut mampu memanfaatkan teknologi sebagai media bantu dalam pembelajaran

sekaligus untuk melakukan penilaian. Peserta pelatihan menyampaikan bahwa saat ini sangat dibutuhkan kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam melakukan pembelajaran di era kebijakan pendidikan jarak jauh, khususnya dalam menyusun instrumen penilaian ranah sikap dan ranah pengetahuan. Penyusunan instrumen penilaian dan cara mendigitalisasikan instrumen tersebut merupakan tugas besar seorang guru dewasa ini.

Peserta pelatihan memberi respon positif dan apresiasi yang tinggi terhadap Prodi S-3 PEP PPs UNY yang telah melaksanakan kegiatan pelatihan penyusunan penilaian autentik tersebut. Para peserta menyadari bahwa materi yang diberikan benar-benar mereka butuhkan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas terutama terkait penilaian pembelajaran dan penyusunan butir soal pada implementasi kebijakan pendidikan jarak jauh ini. Mereka juga merasa puas atas penyelenggaraan Pengabdian pada Masyarakat (PPM) ini karena selain mendapat pengalaman dan pelatihan yang sangat bermanfaat, setelah selesai kegiatan peserta juga mendapatkan sertifikat.

BAB IV

LUARAN KEGIATAN, FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT

A. Luaran Kegiatan

Luaran pada kegiatan ini dibedakan pada *luaran produk yang dihasilkan peserta* dan *luaran respon peserta terhadap pelatihan*.

1. Luaran Produk yang Dihasilkan Peserta

Peserta kegiatan pelatihan ini berhasil menyusun produk instrument penilaian ranah sikap dan ranah pengetahuan. Kedua produk ini disusun minimal 5 butir dan maksimal 10 butir. Pada akhirnya, instrument yang sudah disusun ini didigitalisasikan menggunakan *platform* yang familiar digunakan dewasa ini. Hal ini tentunya diharapkan untuk memudahkan proses penilaian di masa pembelajaran jarak jauh saat ini. Sampel hasil produk instrumen penilaian yang disusun guru *terlampir*.

2. Luaran untuk Evaluasi Kegiatan

Kegiatan ini diharapkan dapat dilaksanakan secara periodik. Harapannya di tahun-tahun berikutnya dapat dilaksanakan kegiatan pelatihan serupa dengan beberapa perbaikan. Oleh karena itu tim menggalang aspirasi peserta pelatihan perihal manfaat yang diperoleh melalui pelatihan ini dan harapan di masa depan.

B. Faktor Pendukung

Terdapat beberapa faktor pendukung dalam penyelenggaraan kegiatan PPM ini, yaitu:

1. Antusias peserta dikarenakan tema pelatihan sangat linier dengan kondisi saat ini.
2. Narasumber pelatihan merupakan ahli di bidang penilaian.
3. Fasilitas *zoom* dari universitas yang digunakan sebagai *platform* penyampaian materi pelatihan pada kegiatan PPM ini.

C. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, dalam penyelenggaraan PPM ini juga terdapat beberapa faktor penghambat, yaitu:

1. Kondisi pandemi yang mengharuskan kegiatan pelatihan dilaksanakan secara daring. Banyak peserta mengharapkan diadakan pelatihan secara luring.
2. Waktu pelatihan yang relatif singkat sehingga peserta belum dapat menguasai materi pelatihan secara maksimal.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelatihan ini mampu membekali kemampuan para guru dalam menyusun penilaian autentik dengan memanfaatkan *platform* digital untuk mengoptimalkan pembelajaran di era pendidikan jarak jauh dewasa ini. Kemampuan yang dimiliki guru ini terdiri dari pengetahuan dan keterampilan yang sangat bermanfaat dalam pengembangan diri masing-masing. Bekal pengetahuan yang didapatkan berupa ilmu terkait prinsip-prinsip penilaian, penyusunan kisi-kisi, penyusunan butir soal, dan digitalisasi instrumen penilaian menggunakan *platform* yang mudah diaplikasikan oleh siswa. Selanjutnya bekal keterampilan yang diperoleh guru ialah pengalaman mendigitalisasikan instrumen penilaian ke dalam *platform* tertentu.

B. Saran

1. Pelatihan terkait perkembangan/kebijakan baru di dalam dunia pendidikan sangat penting diperlukan bagi guru-guru agar mereka mampu mengimplementasikannya dengan baik di sekolah sehingga tujuan pendidikan dapat terwujud.
2. Pelatihan dilakukan dalam waktu jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Earl, L., Hargreaves, A., & Schmidt, M. (2002). *Perspective on Reform. American Educational Research Journal*, Spring 2002, Vol. 39. No. 1.
- Kartowagiran, B., Jaedun, A. & Retnowati, H. (2013). Evaluasi kesiapan SMP di D.I. Yogyakarta dalam mengimplementasikan kurikulum tahun 2013. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: tidak diterbitkan.
- Kartowagiran, B. & Jaedun, A. (2016). Model asesmen autentik untuk menilai hasil belajar siswa sekolah menengah pertama (SMP): Implementasi asesmen autentik di SMP. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Volume 20, No.2, Desember 2016 pp. 131-141*
- Mardapi, D. (2008). *Teknik penyusunan instrumen: tes dan non tes*. Yogyakarta: MITRA CENDIKIA.
- Permendikbud R.I. Nomor 66 Tahun 2013 *tentang Standar Penilaian*.
- Reeves, D.B. (2010). *Transforming profesional development into student result*. Alexandria: ASCD.
- Retnowati, H. (2015). Hambatan guru matematika sekolah menengah pertama dalam menerapkan kurikulum baru. *Cakrawala Pendidikan, Oktober 2015, Th. XXXIV, No. 3*
- Retnowati H., Hadi S., & Nugraha, AC. (2016). Vocational High School Teachers' Difficulties in Implementing the Assessment in Curriculum 2013 in Yogyakarta Province of Indonesia. *International Journal of Instruction e-ISSN: 1308-1470 • www.e-iji.net January 2016 • Vol.9, No.1*
- Stigin, R. & Chapuis, J. (2012). *Introduction to student involved assessment for learning, 2nd edition*. Boston: Addison Wesley.
- Tim Kemendikbud. 2013. *Kurikulum 2013*. Jakarta: Belum diterbitkan
- Wright, B. D., & Stone, M. H. (1992). *Best test design*. Chicago: Mesa Press

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Peserta Pelatihan

Lampiran 2. Sampel Produk Instrumen yang Disusun Guru

Lampiran 3. Sertifikat Peserta pelatihan

LAMPIRAN 1
DAFTAR PESERTA PELATIHAN

**DAFTAR PESERTA PELATIHAN PENILAIAN RANAH SIKAP DAN RANAH
PENGETAHUAN**

No	Nama Guru	Asal Sekolah
1.	Sely Nindyawati	SD N Sarikarya
2.	Danang Harya Saputra	SD N Sarikarya
3.	Subarjo	SD N Caturtunggal 4
4.	Anjuntia Bella tRisnasih	SD N Caturtunggal 4
5.	Wahyuni	SD N Gejayan
6.	Umi Inayati	SD N Gejayan
7.	Riko Puput Astrian	SD N Banyuripan
8.	Nanda Rohma Dewi	SD N Banyuripan
9.	Dwi Maryati	SD N 3 Kadipiro
10.	Asih juniarsih	SD N 3 Kadipiro
11.	Yulia Mayasari	SD N Sambikerep
12.	Sunardiyono	SD N Sambikerep
13.	Adiza Belva hendrakusuma	SD N Suryodiningratan
14.	Widi hantoro	SD N Suryodiningratan
15.	Dhesy Novitasari	SD N Gambiran
16.	Arga Wulang Loh Sandi	SD N Gambiran
17.	Dheni Eka Candrawati	SD N Balirejo
18.	Fajar Kristanto	SD N Balirejo
19.	Kristina Dyah Cahyani	SD N Dukuh
20.	Agnes efita Jayanti	SD N Dukuh
21.	Eko Yuli Supriyanta	SD N Sambiroto
22.	Khairatun Nisa	SD N Sambiroto
23.	Ika Novia Erlina	SD N 2 Nanggulan

24.	Agustina Ika Pramita Aditama	SD N 2 Nanggulan
25.	Siti Rokhimah	SD N Ngalanggeran
26.	Budiyati	SD N Ngalanggeran
27.	Winarni	SD N Terbah 2
28.	Sukiyanto	SD N Terbah 2

Bukti Penerimaan Uang Pelatihan Report

Form: Bukti Penerimaan Uang Pelatihan

Nama	Instansi	Uang yg Diterima	Tanda Tangan	Added Time
Fajar Kristanto	SDN Balejrejo	Rp 220.000,-		14-Jul-2021
Dheni Eka candrawati	SDN BALIREJO	220.000		14-Jul-2021
Riko Puput Astrian, S.Pd	SD Banyuripan	Rp 220.000,-		14-Jul-2021
Danang Harya Saputra	SDN Sarikarya	Rp 220.000		10-Jul-2021
Kristina Dyah Cahyani	SDN Dukuh Nanggulan	220000		07-Jul-2021
Budiyati, S.Pd SD	SDN Nglanggeran	Rp 220.000		07-Jul-2021
Selly Nindyawati, S.EI, S.Pd.	SD N Sarikarya	Rp 220.000,-		07-Jul-2021
Khalratun Nisa	SD Negeri Sambiroto	Rp 220.000,-		07-Jul-2021
Eko Yuli Supriyanta, S.Pd.	SD Negeri Sambiroto	Rp 220.000,-		07-Jul-2021
IKA NOVIA ERLINA	SD N 2 NANGGULAN	Rp 220.000,-		07-Jul-2021
Arga Wulang Loh Sandi	SD Negeri Gambiran	220.000		07-Jul-2021
Agnes efita jayanti	SDN Dukuh Nanggulan	220.000		07-Jul-2021
Nanda Rohma Dewi, S.Pd.	SD Banyuripan	Rp 220.000,-		08-Jul-2021
Asih Juniarsih	SD 3 Kadipiro	220.000,00		08-Jul-2021
Sukiyanto	SDN Terbah II	220.000,-		08-Jul-2021
Sukiyanto	SDN Terbah II	220.000,-		08-Jul-2021
Dhesy Novitasari, S.Pd	SD N Gambiran	Rp 220.000,-		08-Jul-2021
Widi Hantoro, M.Pd.	SDN Suryodiningratan 1	220.000		08-Jul-2021
Dwi Maryati	SD 3 Kadipiro	Rp 220.000,00		08-Jul-2021
SUBARJO	SD NEGERI CATURTUNGGAL 4	220.000,-		08-Jul-2021

Nama	Instansi	Uang yg Diterima	Tanda Tangan	Added Time
Siti Rokhimah	SD Nglanggeran	Rp 220.000,-		06-Jul-2021
Yulia Mayasari, S.Pd.	SD Sambikerep	Rp 220.000,-		06-Jul-2021
Adiza Belva Hendrakusuma, S.Pd.	SD Negeri Suryodiningratan 1	Rp 220.000,-		06-Jul-2021
Sunardiyono	SD Sambikerep	220.000		06-Jul-2021
Umi Hayati, S. Pd	SDN Gejayan	220000		06-Jul-2021
Wahyuni	SD Negeri Gejayan	220.000		06-Jul-2021
Winarni	SDN Terbah II	220.000		06-Jul-2021
Anjuntia Bella Trisnasih	SD Negeri Caturtunggal 4	Rp 220.000,-		06-Jul-2021
Agustina Ika Premita Aditama	SD Negeri 2 Nanggulan	220.000		06-Jul-2021

LAMPIRAN 2
SAMPEL PRODUK INSTRUMEN YANG
DISUSUN GURU

SAMPEL PRODUK INSTRUMEN PENILAIAN YANG DISUSUN GURU

A. Instrumen Ranah Sikap

INSTRUMEN UNTUK MENGUKUR SIKAP RELIGIUS DAN TANGGUNG JAWAB (Responden Siswa)

Nama Peserta Didik :
No. Presensi :
Kelas :
Asal SD :
Tanggal :

Petunjuk Mengerjakan :

Tolong jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cara memberikan skor sebagai berikut

Skor 5 = sangat setuju/selalu
Skor 4 = setuju/ sering
Skor 3 = ragu-ragu/ jarang
Skor 2 = tidak setuju/ kadang-kadang
Skor 1 = sangat tidak setuju/ tidak pernah

NO BUTIR	KODE	BUTIR	SKOR JAWABAN				
			5	4	3	2	1
1	1.1.1	Saya berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan					
2	1.2.1	Saya menyapa teman saya dengan salam dan senyum					
3	2.1.1	Saya menyelesaikan semua tugas yang diberikan					
4	2.1.2	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu					
5	2.2.1	Saya menyontek saat mengerjakan tugas					

**INSTRUMEN UNTUK MENGUKUR SIKAP
RELIGIUS DAN TANGGUNG JAWAB
(Responden Guru)**

Nama Peserta Didik yang dinilai :
 Kelas :
 Asal SD :
 Tanggal :

Petunjuk Mengerjakan :

Tolong jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cara memberikan skor sebagai berikut

Skor 5 = sangat setuju/selalu
 Skor 4 = setuju/ sering
 Skor 3 = ragu-ragu/ jarang
 Skor 2 = tidak setuju/ kadang-kadang
 Skor 1 = sangat tidak setuju/ tidak pernah

NO BUTIR	KODE	BUTIR	SKOR JAWABAN				
			5	4	3	2	1
1	1.1.1	Siswa berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan					
2	1.2.1	Siswa menyapa teman saya dengan salam dan senyum					
3	2.1.1	Siswa menyelesaikan semua tugas yang diberikan					
4	2.1.2	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu					
5	2.2.1	Siswa menyontek saat mengerjakan tugas					

B. Instrumen Ranah Pengetahuan

PENILAIAN PENGETAHUAN KISI-KISI PENULISAN SOAL

Satuan Pendidikan : SDN SARIKARYA DEPOK
 Kelas / Semester : V (Lima) /1 (Satu)
 Tema/ Sub Tema : 4. Sehat Itu Penting/ 2. Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah
 Pembelajaran ke : 2
 Bentuk Soal : Uraian

No.	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Jumlah Soal	No. Soal	Bentuk Soal
1.	Bahasa Indonesia	3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	Bagian-bagian dan ciri-ciri pantun	Disajikan sebuah pantun rumpang, siswa dapat melengkapi pantun dengan tepat	C6 (Membut)	1	1	Uraian

2.	IPA	3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	Organ peredaran darah	Disajikan sebuah permasalahan, siswa dapat memecahkan solusi terkait gangguan organ peredaran darah pada manusia	C4 (analisis)	1	2	Uraian
3.	SBdP	4.3 Memeragakan penggunaan properti tari daerah.		4.3.1 Mempraktekkan tari dengan menggunakan propertinya.	C (Mengkreasikan)	1	3	Uraian

1.

Jika ingin badan tetap bugar
 Olahragalah selalu dengan rajin

Buatlah sampiran untuk melengkapi pantun di atas!

Jawab :

2. Penyakit thalassemia merupakan penyakit keturunan. Jika seorang laki-laki menderita penyakit tersebut menikah, apakah penurunan penyakit tersebut kepada anak dapat dicegah? Jelaskan!

Jawab :

3. Kreasikan properti tari yang dibutuhkan untuk menampilkan tari lilin!

Jawab :

LAMPIRAN 3
SERTIFIKAT PESERTA PELATIHAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PASCASARJANA

SERTIFIKAT

No. 896/UN34.17/LL/2021

Diberikan kepada

Adiza Belva Hendrakusuma, S.Pd.

SD N Suryodiningratan

sebagai

Peserta

**"Pelatihan Penilaian Ranah Sikap dan Ranah Pengetahuan Berbasis Web
untuk Guru Sekolah Dasar"**

yang diselenggarakan oleh Program Studi S-3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 28 Juni 2021 sampai 1 Juli 2021



Mengetahui,
Direktur,

Prof. Dr. Anik Ghufon, M.Pd.
NIP. 19621111 198803 1 001

Yogyakarta, 1 Juli 2021
Koord. Prodi S-3 PEP,

Prof. Dr. Badrun Kartowagiran, M.Pd.
NIP. 19530725 197811 1 001

Pelatihan Penilaian Ranah Sikap dan Ranah Pengetahuan Berbasis Web untuk Guru Sekolah Dasar

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU
1	Materi Penyusunan Instrumen Sikap untuk Siswa Sekolah Dasar	3 JP
2	Praktik Penyusunan Instrumen Sikap untuk Siswa Sekolah Dasar	3 JP
3	Materi Penyusunan Instrumen Pengetahuan untuk Siswa Sekolah Dasar	3 JP
4	Praktik Penyusunan Instrumen Pengetahuan untuk Siswa Sekolah Dasar	3 JP
5	Pemaparan dan Praktik Penggunaan Platform Digital sebagai Media Penyebaran Instrumen Penilaian di Era Pandemi Covid-19	4 JP
6	Digitalisasi Instrumen Sikap sebagai Wujud Adaptasi terhadap Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19	4 JP
7	Digitalisasi Instrumen Pengetahuan sebagai Wujud Adaptasi terhadap Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19	4 JP
8	Penugasan	8 JP
Jumlah		32 JP

Koord. Prodi S-3 PEP,

Prof. Dr. Badrun Kartowagiran, M.Pd.
NIP. 19530725 197811 1 001

Laporan Keuangan Pengabdian Masyarakat

Pelatihan Penilaian Ranah Sikap dan Ranah Pengetahuan Berbasis WEB untuk Guru Sekolah Dasar (SD) di Daerah Istimewa Yogyakarta

No	Pembiayaan	Total
1	Penyusunan Proposal	Rp 240.000
2	Penyusunan Media Pelatihan	Rp 300.000
3	Penyusunan Instrumen Evaluasi Peserta Pelatihan	Rp 250.000
4	Honorarium Pelatih (Narasumber)	Rp 1.800.000
5	Uang Saku Pelatihan (2 hari)	Rp 2.240.000
6	Uang Lelah Penyusunan Produk (2 Produk)	Rp 2.240.000
7	Uang Lelah Wawancara (2 sesi)	Rp 1.120.000
8	Uang Lelah Pengisian Evaluasi Pelatihan	Rp 560.000
9	Biaya Analisis Data	Rp 350.000
10	Biaya Penyiapan Seminar Pelaporan 70%	Rp 250.000
11	Biaya Penyiapan Seminar Pelaporan 100%	Rp 250.000
12	Biaya Penyusunan dan Pengiriman Sertifikat	Rp 200.000
13	Uang Lelah Petugas Pengantar Undangan ke Sekolah	Rp 200.000
Jumlah		Rp 10.000.000

Pelatihan Penilaian Ranah Sikap dan Pengetahuan Berbasis Web Untuk Guru Sekolah Dasar di Daerah Istimewa Yogyakarta

Badrun Kartowagiran¹, Syukrul Hamdi^{2*}, Amat Jaedun³

^{1,2,3}Program Studi S-3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta

*syukrulhamdi@uny.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (PPM) ini berupa pelatihan penyusunan instrumen penilaian ranah sikap dan ranah pengetahuan yang dipadukan dengan penggunaan *platform* teknologi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengalaman kepada guru tentang: (1) penyusunan kisi-kisi instrumen penilaian untuk kompetensi/ranah sikap dan pengetahuan; (2) penyusunan instrumen penilaian untuk ranah sikap dan pengetahuan yang digunakan dalam menilai hasil belajar siswa SD dipadukan dengan pemanfaatan aplikasi berbasis *web* dan *google form*; (3) penyusunan rubrik penilaian sesuai instrumen yang dibuat. Kegiatan PPM ini dilaksanakan dengan metode pelatihan yang terdiri atas pelatihan terkait teori penilaian ranah sikap dan pengetahuan, dilanjutkan dengan praktik digitalisasi instrumen penilaian ranah sikap dan pengetahuan ke dalam *platform* digital yang disesuaikan. Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah guru Sekolah Dasar di Yogyakarta sejumlah 28 orang. Hasil dari kegiatan PPM ini yakni: (1) guru mampu menyusun kisi-kisi instrumen penilaian untuk ranah sikap dan pengetahuan; (2) guru mampu menyusun instrumen penilaian untuk ranah sikap dan pengetahuan yang digunakan dalam menilai hasil belajar siswa SD dipadukan dengan pemanfaatan aplikasi berbasis *web* dan *google form*; (3) guru mampu menyusun rubrik penilaian sesuai instrumen yang dibuat.

Kata kunci: pelatihan, penilaian, sikap, pengetahuan, guru SD

Abstract

This Community Service (PPM) activity is in the form of training in the preparation of assessment instruments for the domain of affective and cognitive combined with the use of a technology platform that aims to provide understanding and experience to teachers regarding: (1) the preparation of an assessment instrument grid for affective and cognitive competencies; (2) the preparation of assessment instruments for the domains of attitudes and cognitive used in assessing the learning outcomes of elementary school students combined with the use of web-based applications and google form; (3) preparation of the assessment rubric according to the instrument made. This PPM activity is carried out using a training method consisting of training related to the theory of assessment of the domain of affective and cognitive, followed by the practice of digitizing the assessment instrument for the domain of affective and cognitive into an adapted digital platform. The target audience for this activity is 28 elementary school teachers in Yogyakarta. The results of this PPM activity are: (1) teachers are able to compile a grid of assessment instruments for the domain of affective and cognitive; (2) teachers are able to develop assessment instruments for the domains of affective and cognitive used in assessing elementary school student learning outcomes combined with the use of web-based applications and google form; (3) the teacher is able to compile an assessment rubric according to the instrument made.

Keywords: training, assessment, attitude, cognitive, teacher elementary school

Received: / Published Online:

Pendahuluan

Pembangunan terhadap bangsa dan negara harus didukung oleh terlaksannya pembangunan pendidikan dengan maksimal. Keseriusan pembangunan dalam bidang pendidikan dapat ditunjukkan oleh usaha pembenahan yang terus dilakukan pada berbagai aspek yang menjadi penentu terlaksananya optimalisasi proses pembelajaran. Usaha-usaha tersebut tentunya tidak terbatas pada unsur primer saja, melainkan juga unsur sekunder yang bisa dijadikan sebagai penciri institusi atau lembaga pelaksana pendidikan itu sendiri.

Pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan tidak boleh hanya dengan melibatkan *stakeholder* atau penentu kebijakan, akan tetapi harus melibatkan semua pihak yang memiliki kapasitas dan keahlian. Apabila itu dapat dilaksanakan dengan baik, maka sinergi masyarakat, pendidik (guru dan dosen) akan menghasilkan sebuah sistem yang akan memiliki kontribusi luar biasa terhadap peningkatan mutu atau kualitas pendidikan nasional.

Usaha peningkatan kualitas pendidikan selalu disertai dengan penyempurnaan kurikulum untuk memperoleh *output* pendidikan yang lebih kompeten dan siap kerja. Kurikulum yang saat ini sedang dalam proses penyesuaian di berbagai jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah kurikulum 2013. Sebagai daerah yang masih berkembang, sekolah-sekolah yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta pastinya menemukan berbagai permasalahan yang berhubungan penyesuaian dan penerapan kurikulum tersebut.

Salah seorang praktisi pendidikan sekaligus ketua Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia yang bernama Bahrul Hayat menyampaikann jika kurikulum 2013 memiliki dua kelemahan. Kelemahan tersebut adalah kelemahan pada aspek idelaistik dan kelemahan pada aspek praksis. Kelemahan Kurikulum 2013 pada aspek idealistik disebabkan oleh muatan materi hari ini ke belakang. Dengan kata lain, tidak terdapat materi yang bersifat hari ini ke depan. Selanjutnya, kelemahan Kurikulum 2013 pada spek praksis disebabkan oleh teknik atau cara penilaian (asesmen) yang dilakukan oleh guru. Proses penilaian yang dilakukan oleh guru pada Kurikulum 2013 lebih luas karena materi pembelajaran yang bersifat tematik integrative karena cakupan materi bisa sangat variatif. Untuk itu, pendidik atau guru harus benar-benar memperhatikan substansi materi yang dinilai. Selain itu, penelitian terhadap lima belas SMP yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang dilakukan oleh Kartowagiran, Jaedun & Retnowati (2013) menunjukkan bahwa sebagian besar (82%) sekolah belum siap mengimplementasikan Kurikulum 2013. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Retnowati, Hadi, & Nugraha (2016) yang dilaksanakan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai berikut.

The results of the study showed that in the assessment implementation of Curriculum 2013 the teachers had not fully understand the assessment system. The teachers' difficulties were also found in: developing the instrument of attitude, implementing the authentic assessment, formulating the indicators, designing the assessment rubric for the skills, and gathering the scores from multiple measurement techniques. In addition, the teachers could not find feasible application for describing the students' learning achievements.

Hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP DIY tersebut menjadi sebuah rujukan yang jelas jika dibandingkan dengan probabilitas keberhasilan implementasikan kurikulum 2013 untuk tingkat Sekolah Dasar di DIY, hal tersebut diperkuat oleh hasil observasi awal di Sekolah Dasar di DIY banyak yang belum dapat membuat soal sesuai kaidah penulisan soal yang benar, hal ini membutuhkan perhatian serta penyelesaian yang serius. Oleh karena itu, pembenahan harus di lakukan oleh para praktisi pendidikan itu sendiri. Salah satu cara yang

bisa ditempuh untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan tersebut adalah dengan meningkatkan sistem penilaian. Hal ini selaras dengan pendapat Reeves (2010) yang mengatakan bahwa strategi pembelajaran termasuk cara penilaian dan penguasaan substansi adalah dua komponen penting dalam proses pembelajaran.

Pentingnya kegiatan atau asesmen yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik pada akhirnya bisa dilihat dari mutu atau kualitas lulusan. Di samping, kebijakan individual guru selama mengampu salah satu mata pelajaran akan sangat menentukan tindak lanjut atau kebijakan yang akan diambil untuk mengatasi berbagai masalah peserta didik atau siswa. Hal tersebut sekaligus mengindikasikan bahwa proses pembelajaran di kelas hanya bisa berjalan dengan baik apabila guru atau pendidik mengetahui dan memahami cara mengimplementasikan sistem penilaian yang ada di dalam kurikulum yang digunakan.

Sistem penilaian berbasis Kurikulum 2013 adalah sistem penilaian yang dilengkapi dengan penjelasan tentang prosedur dan cara menilai pencapaian kompetensi oleh siswa yang terdiri atas penilaian kompetensi sikap, penilaian kompetensi pengetahuan, dan penilaian kompetensi keterampilan. Namun, kenyataan yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa penilaian masih terfokus pada kompetensi pengetahuan sedangkan kompetensi keterampilan dan sikap hampir tidak diperhatikan atau diabaikan. Berdasarkan hasil penelitian Retnawati (2015) menunjukkan bahwa guru kesulitan dalam penilaian karena sistem penilaian yang rumit dan perlu waktu yang lama untuk menyusun laporan. Terlebih masa pandemic akibat korona saat ini yang mengharuskan belajar dari rumah menjadi tantangan besar untuk guru terutama dalam penilaian. Berdasarkan hasil survey KPAI April 2020 seperti yang diberitakan pada Kompas TV tersaji pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1. Hasil Survey Kepuasan Siswa terkait Pembelajaran Jarak Jauh

Fakta terbaru yang ditemukan di era pandemi COVID 19 sesuai Gambar 1 dan Gambar 2 menunjukkan jika sebagian besar anak yang belajar dari rumah tidak “merasa senang” dan merasa terbebani dengan tugas yang diberikan oleh guru.



Gambar 2. Hasil Survey Tantangan dan Kendala Siswa terkait PJJ

Permasalahan yang digambarkan di atas ternyata memiliki relevansi dengan hasil obsevasi di beberapa Sekolah Dasar yang ada di wilayah DIY. Sebagian guru menyatakan bahwa 1) kesulitan melakukan penilaian jarak jauh apalagi terkait dengan keterampilan dan sikap; 2) kesulitan memilih alternatif aplikasi yang dapat digunakan untuk penilaian ranah sikap dan pengetahuan; 3) kesulitan mengatur waktu pada perencanaan pembelajaran, membuat RPP, merencanakan penilaian khususnya penilaian sikap dan pengetahuan pada penyusunan instrument penilaian 4) belum memahami jenis-jenis atau model penilaian yang ada, khususnya model penilaian sikap dan pengetahuan.

Keadaan itu sekaligus menjadi indikator jika beberapa guru belum pernah mengikuti lokakarya penyusunan penilaian ranah sikap dan pengetahuan tingkat Sekolah Dasar. Oleh sebab itu, dibutuhkan sebuah pelatihan yang bisa mengakomodir semua guru, baik yang berasal dari SD negeri maupun SD swasta agar tidak timbul ketimpangan dalam proses penilaian. Pendapat tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Kartowagiran & Jaedun (2016) yang menghasilkan informasi jika: (1) tidak semua guru melakukan penilaian kompetensi sikap dalam pembelajaran; (2) masih ada guru yang belum disiplin dalam penilaian, dan (3) guru masih belum mempersiapkan penilaian dengan maksimal. Kondisi tersebut secara umum diakibatkan oleh sebagian guru masih merasa bahwa waktu pelatihan sangat kurang sehingga para guru tidak terlalu paham dengan materi yang dilatihkan, khususnya tentang materi penilaian.

Pentingnya penilaian dalam menentukan kebijakan digambarkan oleh Sttigins (2012) dengan menyampaikan definisi asesmen sebagai sebuah proses pengumpulan informasi tentang belajar siswa untuk perbaikan pembelajaran. Wright dan Stones (1992) juga menuliskan bahwa *“assessment provides an accounting of how much student learn in school and what resources are expended on achieving those learning outcome”*. Asesmen dapat menjelaskan seberapa jauh siswa belajar di sekolah dan sumber apa saja yang diperlukan untuk mencapai hasil pembelajaran tersebut.

Semakin baik model penilaian yang digunakan, maka akan semakin representatif pula kebijakan yang diamabil oleh guru dan sekolah secara umum. Dari sanalah penulis terinspirasi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui kerja sama dengan 14 sekolah sebagai mitra pelaksanaan kegiatan yang berupa *“Pelatihan Penilaian Ranah Sikap dan Pengetahuan Berbasis Web untuk Guru Sekolah Dasar di DIY (Praktik Menggunakan Google Form dan Aplikasi Penilaian Berbasis Web)”*.

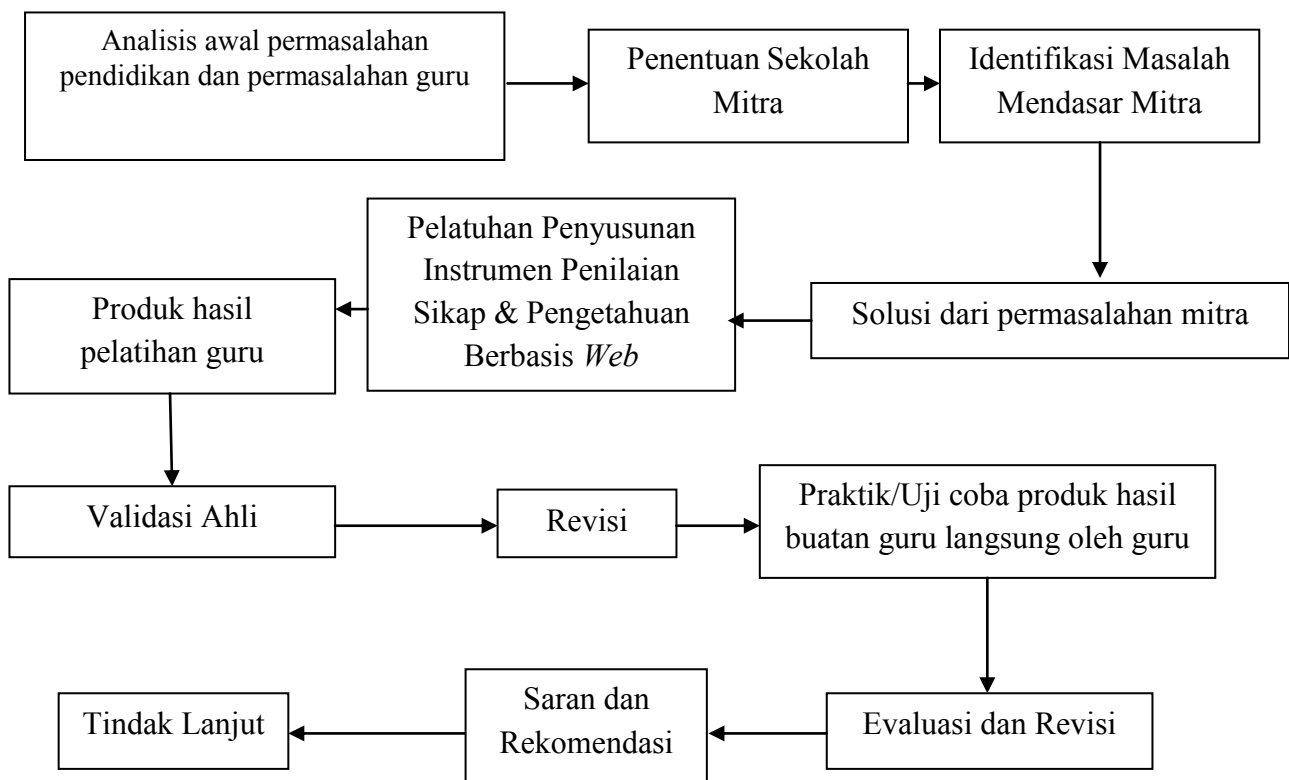
Metode

Khalayak sasaran adalah 28 guru dari 14 Sekolah Dasar di Yogyakarta, tersebar di 5 kabupaten/kota. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program yang direncanakan berupa kesepakatan sekaligus keaktifan dalam mengikuti kegiatan pelatihan dengan mengirimkan 2 orang guru setiap sekolah. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengefektifkan pelatihan sehingga bisa mengakomodir semua jenjang di Sekolah Dasar (SD), yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Selain itu, sekolah mitra juga memiliki kontribusi sebagai pelaksana aktif kegiatan praktik atau ujicoba produk yang telah dibuat guru. Selanjutnya, kepala sekolah akan berperan sebagai *supervisor* atau pengawas pelaksanaan kegiatan supaya bisa berjalan dengan efektif.

Strategi pemecahan masalah sekaligus menjawab rumusan permasalahan dirangkum dalam tiga langkah sebagai berikut.

1. Pelatihan membuat kisi-kisi instrumen ranah sikap dan pengetahuan.
2. Pelatihan membuat instrumen penialain untuk ranah sikap dan pengetahuan yang akan digunakan dalam menilai hasil belajar siswa SD, sesuai dengan kebutuhan RPP menggunakan penilaian berbasis *web* dan *google form*.
3. Pelatihan membuat rubrik penilaian sesuai instrumen yang dibuat.

Metode yang ditawarkan kepada mitra berdasarkan masalah yang ditemukan di lapangan berupa pelatihan penyusunan penilaian ranah sikap dan pengetahuan. Pelatihan direncanakan akan dilaksanakan selama dua kali pertemuan diselingi dua kali penugasan.



Gambar 3. Alur Pelatihan Penyusunan Model Penilaian Ranah Sikap dan Pengetahuan berbasis WEB

Pertemuan pertama pendalaman materi terkait dengan penilaian ranah sikap dan pengetahuan mulai dari definisi sampai langkah-langkah penyusunan kisi-kisi dan pembuatan instrumen penilaian. Selanjutnya pada pertemuan kedua, pelatihan difokuskan pada penyusunan instrumen pada aplikasi penilaian berbasis web atau google form dan

penyusunan rubric penilaian. Selanjutnya pada pertemuan ketiga pembahasan penugasan dan praktik menggunakan instrumen yang sudah dibuat. Pada tahap pelaporan yang disampaikan ditulis oleh guru berisi hambatan, manfaat, kemudahan, dan kesulitan yang dihadapi selama proses pelaksanaan. Alur program pengabdian masyarakat tersaji pada Gambar 3.

Hasil

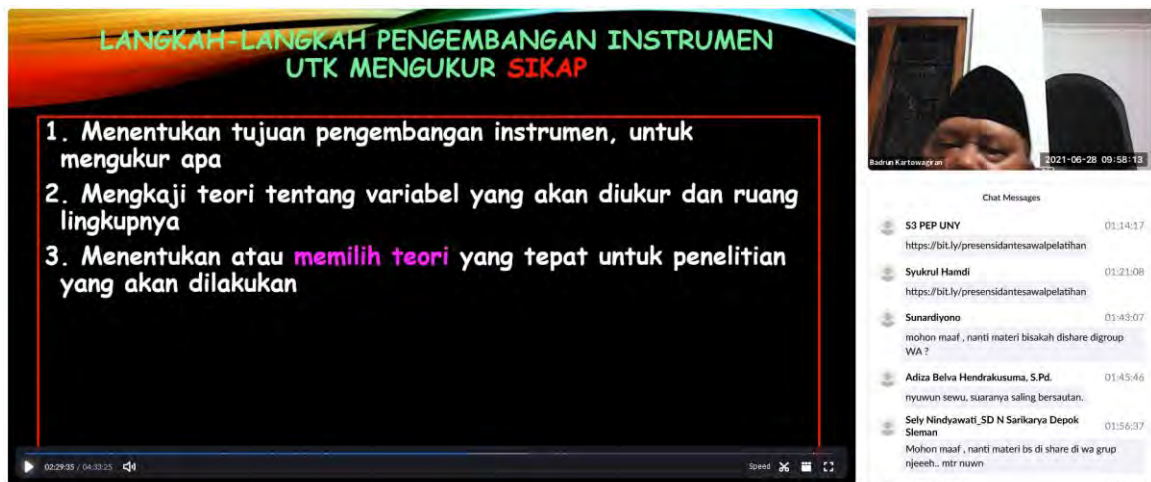
Kegiatan PPM dilaksanakan selama empat hari, yaitu pada tanggal 28 Juni 2021 sampai 1 Juli 2021. Mengingat kondisi yang belum memungkinkan untuk mengumpulkan masa dalam jumlah banyak, pelatihan dilaksanakan secara daring melalui *platform* zoom. Pengumpulan animo peserta pelatihan dilakukan pertama-tama dengan menyurati masing-masing sekolah yang dijadikan mitra pelatihan. Kedua, pelaksana kegiatan menjalin komunikasi dengan masing-masing kepala sekolah. Ketiga, masing-masing kepala sekolah mengirimkan nama-nama guru untuk diikutkan dalam kegiatan pelatihan ini. Keempat, pelaksana kegiatan menyusun ruang pelatihan daring menggunakan *platform* zoom. Tautan untuk bergabung dikirimkan ke peserta pelatihan dalam jangka waktu tiga hari sebelum pelatihan.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan selama empat hari, yaitu pada tanggal 28 Juni 2021 sampai 1 Juli 2021. Pelatihan diikuti oleh sebanyak 28 guru dari 14 Sekolah Dasar di Yogyakarta. Pelatihan dilaksanakan dengan tiga narasumber, yaitu: (1) Prof. Dr. Badrun Kartowagiran, M.Pd.; (2) Dr. Amat Jaedun, M.Pd.; dan (3) Dr. Syukrul Hamdi, M.Pd. Pelatihan dipisah ke dalam empat sesi. Sesi 1 dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2021, diisi dengan penyampaian materi tentang *penilaian ranah sikap* dan *penilaian ranah pengetahuan* oleh Prof. Dr. Badrun Kartowagiran, M.Pd dan Dr. Amat Jaedun, M.Pd. Sesi 2 dan sesi 3 diisi dengan penugasan. Guru ditugasi untuk menyusun instrument penilaian ranah sikap dan ranah pengetahuan. Instrumen yang disusun oleh guru ini kemudian akan digunakan sebagai bahan pelatihan digitalisasi instrument pada pelatihan sesi 4. Pada tanggal 1 Juli 2021 dilaksanakan kegiatan pelatihan sesi 4, yaitu digitalisasi instrument penilaian ranah sikap dan ranah pengetahuan. Sesi ini dibersamai oleh Dr. Syukrul Hamdi, M.Pd. Tabel 2 menyajikan jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan. Pada akhir pelatihan sesi 4, dilakukan sesi wawancara sebagai salah satu upaya evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan ini.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam empat sesi. Pelaksanaan kegiatan secara lebih rinci dijelaskan sebagai berikut.

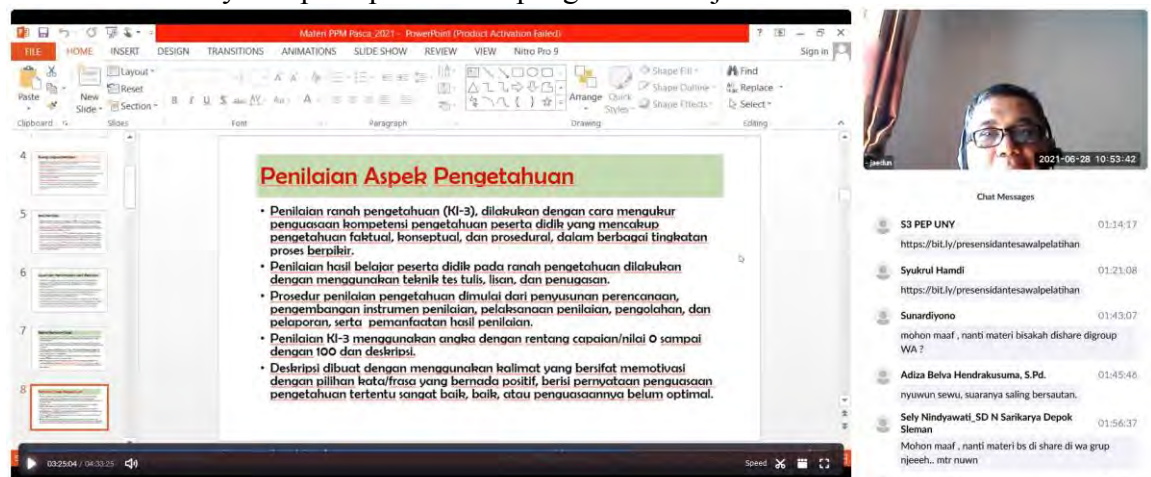
Sesi 1 (Pembukaan dan Materi)

Kegiatan pelatihan hari ke 1 diisi dengan pembukaan dan penyampaian materi sebagaimana dengan tema pelatihan, yaitu penilaian ranah sikap dan ranah pengetahuan. Kegiatan dibuka secara langsung oleh Prof. Dr. Badrun Kartowagiran, M.Pd selaku Koordinator Program Studi S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) Program Pascasarjana (PPs) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara daring menggunakan *platform* zoom.



Gambar 3. Penyampaian Materi Penilaian Ranah Sikap

Setelah pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi dengan judul *penilaian ranah sikap* oleh Prof. Dr. Badrun Kartowagiran, M.Pd. Materi seperti ini sangat penting untuk terus disampaikan kepada pendidik, agar guru tidak lupa bahwa *menilai* tidak hanya berpacu pada ranah pengetahuan saja.



Gambar 4. Penyampaian Materi Penilaian Ranah Pengetahuan

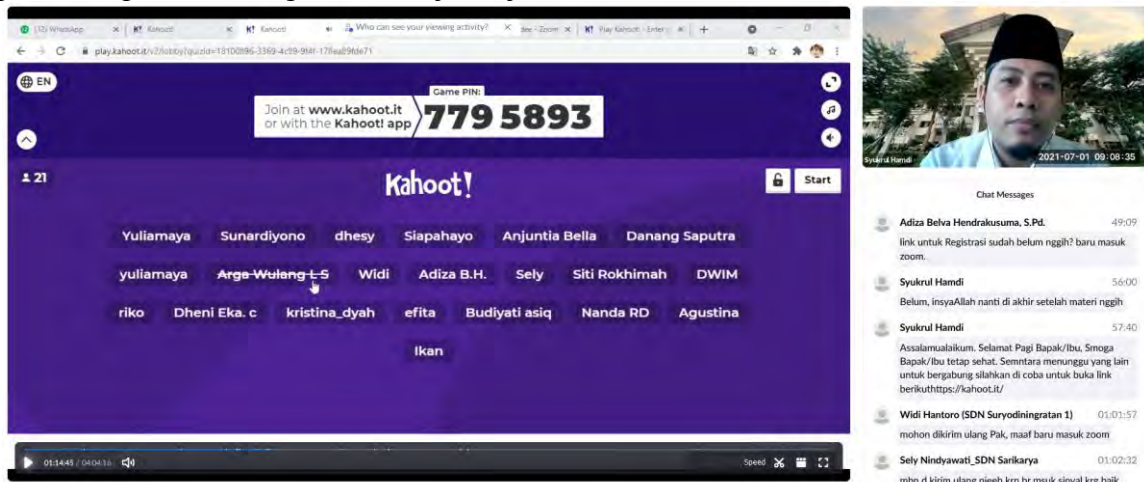
Materi ke dua pada sesi 1 yaitu tentang *penilaian ranah pengetahuan* yang disampaikan oleh Dr. Amat Jaedun, M.Pd. Penilaian ranah pengetahuan tentunya sudah sangat familiar di kalangan pendidik. Akan tetapi, garis dasar haluan penelitian ranah ini harus tetap diberikan agar penilaian tidak melenceng dari yang seharusnya.

Sesi 2 dan Sesi 3

Sesi 2 dan sesi 3 merupakan sesi penugasan. Peserta pelatihan ditugasi untuk menyusun dua instrumen penilaian, yaitu penilaian ranah sikap dan ranah pengetahuan. Masing-masing instrumen dibatasi minimal 5 butir dan maksimal 10 butir. Hasil pengerjaan tugas kemudian dipresentasikan dan digitalkan dalam *platform* dalam jaringan untuk memudahkan proses penilaian saat ini.

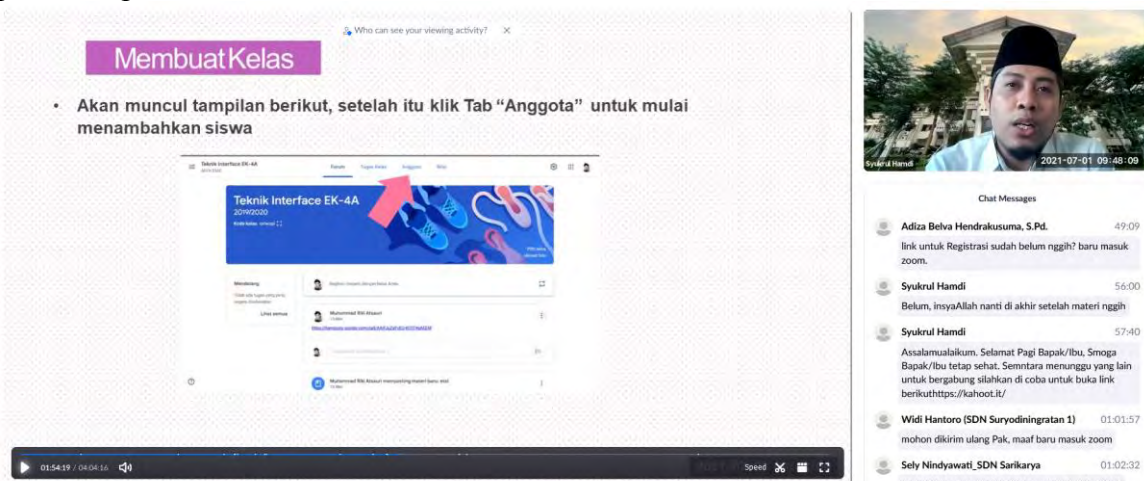
Sesi 4 (Praktik Digitalisasi dan Penutupan)

Kegiatan pelatihan sesi 4 difokuskan pada aktivitas praktik penggunaan aplikasi dan web sebagai sarana penilaian ranah sikap dan ranah pengetahuan di Sekolah Dasar. Pelatihan ini didampingi oleh Dr. Syukrul Hamdi, M.Pd. Kegiatan pelatihan sesi ini diawali dengan pemberian kuis. Kuis diberikan melalui *platform* Kahoot. Kuis ini juga dijadikan sarana untuk mengenalkan *platform* Kahoot kepada peserta pelatihan. *Platform* ini dapat digunakan guru untuk mendigitalisasikan kuis kepada peserta didik, khususnya pada saat pelaksanaan pendidikan jarak jauh saat ini.



Gambar 5. Kuis Sebelum Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan kemudian dilanjutkan dengan penggunaan aplikasi-aplikasi yang bisa digunakan guru sebagai media dalam melakukan penilaian baik ranah sikap maupun ranah pengetahuan yang terintegrasi dengan LMS, seperti *google classroom* dan pemanfaatan *google form*, serta menggunakan *vicon* seperti *zoom*, *google meet* untuk penilaian sikap serta pertanyaan lisan. Selain itu, program studi PEP S-3 juga memperkenalkan aplikasi yang sedang dikembangkan oleh program studi S3 PEP untuk penilaian pendidikan.



Gambar 6. Pelatihan Digitalisasi instrumen Penilaian

Pembahasan

Kegiatan PPM Prodi S3 PEP ini dapat berjalan dengan lancar sesuai jadwal yang telah direncanakan. Materi pelatihan yang diberikan oleh para pemateri sangat bermanfaat bagi peserta. Secara keseluruhan, peserta terlihat antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini. Hal ini dibuktikan dengan tingginya animo bertanya para peserta. Hampir semua peserta aktif dalam bertanya maupun berkomentar terkait materi pelatihan.

Materi pada pelatihan ini merupakan hal baru sekaligus sesuai dengan kebutuhan guru saat ini. Mengingat dalam kondisi pandemi ini diimplementasikan kebijakan pendidikan jarak jauh. Guru dituntut mampu memanfaatkan teknologi sebagai media bantu dalam pembelajaran sekaligus untuk melakukan penilaian. Peserta pelatihan menyampaikan bahwa saat ini sangat dibutuhkan kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam melakukan pembelajaran di era kebijakan pendidikan jarak jauh, khususnya dalam menyusun instrumen penilaian ranah sikap dan ranah pengetahuan. Penyusunan instrumen penilaian dan cara mendigitalisasikan instrumen tersebut merupakan tugas besar seorang guru dewasa ini.

Peserta pelatihan memberi respon positif dan apresiasi yang tinggi terhadap Prodi S-3 PEP PPs UNY yang telah melaksanakan kegiatan pelatihan penyusunan penilaian autentik tersebut. Para peserta menyadari bahwa materi yang diberikan benar-benar mereka butuhkan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas terutama terkait penilaian pembelajaran dan penyusunan butir soal pada implementasi kebijakan pendidikan jarak jauh ini. Mereka juga merasa puas atas penyelenggaraan Pengabdian pada Masyarakat (PPM) ini karena selain mendapat pengalaman dan pelatihan yang sangat bermanfaat, setelah selesai kegiatan peserta juga mendapatkan sertifikat.

Simpulan

Pelatihan ini mampu membekali kemampuan para guru dalam menyusun penilaian autentik dengan memanfaatkan *platform* digital untuk mengoptimalkan pembelajaran di era pendidikan jarak jauh dewasa ini. Kemampuan yang dimiliki guru ini terdiri dari pengetahuan dan keterampilan yang sangat bermanfaat dalam pengembangan diri masing-masing. Bekal pengetahuan yang didapatkan berupa ilmu terkait prinsip-prinsip penilaian, penyusunan kisi-kisi, penyusunan butir soal, dan digitalisasi instrumen penilaian menggunakan *platform* yang mudah diaplikasikan oleh siswa. Selanjutnya bekal keterampilan yang diperoleh guru ialah pengalaman mendigitalisasikan instrumen penilaian ke dalam *platform* tertentu.

Referensi

- Earl, L., Hargreaves, A., & Schmidt, M. (2002). *Perspective on Reform. American Educational Research Journal*, Spring 2002, Vol. 39. No. 1.
- Kartowagiran, B., Jaedun, A. & Retnowati, H. (2013). Evaluasi kesiapan SMP di D.I. Yogyakarta dalam mengimplementasikan kurikulum tahun 2013. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: tidak diterbitkan.
- Kartowagiran, B. & Jaedun, A. (2016). Model asesmen autentik untuk menilai hasil belajar siswa sekolah menengah pertama (SMP): Implementasi asesmen autentik di SMP. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Volume 20, No.2, Desember 2016 pp. 131-141*
- Mardapi, D. (2008). *Teknik penyusunan instrumen: tes dan non tes*. Yogyakarta: MITRA CENDIKIA.

Permendikbud R.I. Nomor 66 Tahun 2013 *tentang Standar Penilaian*.

Reeves, D.B. (2010). *Transforming profesional development into student result*. Alexandria: ASCD.

Retnawati, H. (2015). Hambatan guru matematika sekolah menengah pertama dalam menerapkan kurikulum baru. *Cakrawala Pendidikan, Oktober 2015, Th. XXXIV, No. 3*

Retnawati H., Hadi S., & Nugraha, AC. (2016). Vocational High School Teachers' Difficulties in Implementing the Assessment in Curriculum 2013 in Yogyakarta Province of Indonesia. *International Journal of Instruction e-ISSN: 1308-1470 • www.e-iji.net January 2016 • Vol.9, No.1*

Stigin, R. & Chapuis, J. (2012). *Introduction to student involved assessment for learning, 2nd edition*. Boston: Addison Wesley.

Tim Kemendikbud. 2013. *Kurikulum 2013*. Jakarta: Belum diterbitkan

Wright, B. D., & Stone, M. H. (1992). *Best test design*. Chicago: Mesa Press

LAMPIRAN

1. KONTRAK PENELITIAN

Tahun Anggaran : 2021
Nomor Bukti : 271/VI/PPs
Kegiatan/Sub. Kegiatan : 4471.QEI.002.052.A
MAK : 525112

KUITANSI

TELAH TERIMA DARI : KUASA PENGGUNA ANGGARAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUMLAH UANG : Rp. 7.000.000
TERBILANG : TUJUH JUTA RUPIAH
UNTUK PEMBAYARAN : Belanja Barang BLU berupa Termin I Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Bidang Ilmu Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2021, dengan judul Pelatihan Penilaian Ranah Sikap dan Ranah Pengetahuan berbasis WEB untuk Guru Sekolah Dasar di DIY (Praktik Menggunakan Google Form dan Aplikasi Penilaian berbasis WEB)

BERDASARKAN : 1. DIPA Nomor : SP DIPA-023.17.2.677509/2021
Tanggal 23 November 2020
2. SPK Nomor : 577B/UN34.17/SPK/2021
Tanggal 27 April 2021

Mengetahui/Perintah dibayar :
Direktur Pascasarjana UNY
selaku Pejabat Pembuat Komitmen



Prof. Dr. Suyanta, M.Si.
NIP. 196605081992031002

Yang membayarkan :
BPP Pascasarjana



Siti Efanah
NIP. 196910152002122001

Yogyakarta,
Yang menerima :



Prof. Dr. Badrun Kartowagiran, M.Pd.
195307251978111001

Tahun Anggaran : 2021
Nomor Bukti : 271/VI/PPB
Kegiatan/Sub. Kegiatan : 4471.QEI.002.052.A
MAK : 525112

KUITANSI

TELAH TERIMA DARI : KUASA PENGGUNA ANGGARAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUMLAH UANG : Rp. 7.000.000
TERBILANG : TUJUH JUTA RUPIAH
UNTUK PEMBAYARAN : Belanja Barang BLU berupa Termin I Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Bidang Ilmu Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2021, dengan judul Pelatihan Penilaian Ranah Sikap dan Ranah Pengetahuan berbasis WEB untuk Guru Sekolah Dasar di DIY (Praktik Menggunakan Google Form dan Aplikasi Penilaian berbasis WEB)
BERDASARKAN : 1. DIPA Nomor : SP DIPA-023.17.2.677509/2021
Tanggal 23 November 2020
2. SPK Nomor : 577B/UN34.17/SPK/2021
Tanggal 27 April 2021

Mengetahui/Perintah dibayar :
Direktur Pascasarjana UNY
selaku Pejabat Pembuat Komitmen

Yang membayarkan :
BPP Pascasarjana

Yogyakarta,
Yang menerima :



Prof. Dr. Suyanta, M.Si.
NIP.196605081992031002



Siti Efanah
NIP. 196910152002122001



Prof. Dr. Badrun Kartowagiran, M.Pd.
195307251978111001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836 Fax. (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

BERITA ACARA PEMBAYARAN

Nomor : 579B/UN34.17/KU/2021

Pekerjaan Pengabdian Pada Masyarakat Pengembangan Bidang Ilmu Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2021

Berdasarkan : 1. DIPA Universitas Negeri Yogyakarta No. SP DIPA-023.17.2.677509/2021,
Tanggal : 23 November 2020
2. Surat Perjanjian Kerja, Nomor: 577B/UN34.17/SPK/2021, tanggal 27 April 2021

Jumlah Biaya : **Rp.7.000.000,00**

Diberikan kepada Prof. Dr. Badrun Kartowagiran, M.Pd. Dosen Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta selaku Penanggungjawab Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Pengembangan Bidang Ilmu Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2021 sebesar Rp. 7.000.000,00

Terbilang : **Tujuh juta rupiah**

PIHAK KEDUA
Penanggungjawab Tim,

Prof. Dr. Badrun Kartowagiran, M.Pd.
NIP195307251978111001

Yogyakarta, 28 April 2021
PIHAK PERTAMA
Selaku Pejabat Pembuat Komitmen,

Prof. Dr. Suyanta, M.Si.
NIP19660508 199203 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836 Fax. (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

RINGKASAN KONTRAK

Untuk kegiatan yang dananya berasal dari DIPA:

1. Nomor dan tanggal DIPA : DIPA Universitas Negeri Yogyakarta
No. SP DIPA-023.17.2.677509/2021, Tanggal : 23 November 2020
2. Kode Kegiatan/sub kegiatan/MAK : 4471.QEI.002.052.A.525112
3. Nomor dan tanggal SPK/Kontrak : 577B/UN34.17/SPK/2021, tanggal 27 April 2021
4. Nama Kontraktor/Perusahaan : Prof. Dr. Badrun Kartowagiran, M.Pd. (Ketua Pelaksana)
5. Alamat Kontraktor : Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
6. Nilai SPK/Kontrak : Rp.10.000.000,00 (Sepuluh juta rupiah)
7. Uraian dan Volume Pekerjaan : Pengabdian Pada Masyarakat Pengembangan Bidang Ilmu Pascasarjana Tahun 2021 dengan judul **"Pelatihan Penilaian Ranah Sikap dan Ranah Pengetahuan berbasis WEB untuk Guru Sekolah Dasar di DIY (Praktik Menggunakan Google Form dan Aplikasi Penilaian berbasis WEB)"**
8. Cara Pembayaran : a. Pembayaran termin I 70% X Rp. 10.000.000,00 = Rp.7.000.000,00 dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
b. Pembayaran termin II 30% X Rp. 10.000.000,00 = Rp. 3.000.000,00 dibayarkan setelah pekerjaan selesai.
9. Jangka waktu pelaksanaan : 187 hari mulai tanggal 27 April- 30 Oktober 2021
10. Tanggal Penyelesaian Pekerjaan : 30 Oktober 2021
11. Jangka waktu pemeliharaan : -
12. Ketentuan Sanksi : Dikenakan denda sebesar 1‰ (satu permil) setiap hari keterlambatan sampai dengan setinggi-tingginya 5% (lima persen) dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian pada masyarakat.

Yogyakarta, 27 April 2021

Direktur PPs

Selaku Pejabat Pembuat Komitmen


Prof. Dr. Suyanta, M.Sj

NIP19660508 199203 1 002

Catatan:

Apabila terjadi *adendum* kontrak data kontrak agar disesuaikan dengan perubahan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836 Fax. (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

Pasal 6

- (1) Apabila Ketua pengabdian pada masyarakat sebagaimana dimaksud pasal 1 tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini, maka PIHAK KEDUA wajib menunjuk pengganti ketua pelaksana sesuai dengan bidang ilmu yang diteliti dan merupakan salah satu anggota tim;
- (2) Bagi Ketua Pengabdian yang tidak dapat menyelesaikan kewajibannya dalam Tahun Anggaran yang sedang berjalan dan waktu proses pencairan biayanya telah berakhir, maka seluruh dana yang belum sempat dicairkan dinyatakan hangus dan kembali ke Kas Negara.
- (3) Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada pasal 1 maka harus mengembalikan seluruh dana yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA, untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.
- (4) Apabila dikemudian hari terbukti bahwa judul-judul pengabdian pada masyarakat sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 dijumpai adanya indikasi duplikasi dengan pengabdian pada masyarakat lain dan/atau diperoleh indikasi ketidakjujuran dan itikad kurang baik yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka PPM tersebut dinyatakan batal dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh dana pengabdian pada masyarakat yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.

Pasal 7

Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan pengabdian pada masyarakat tersebut diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 8

Hasil pengabdian pada masyarakat berupa peralatan dan atau alat yang dibeli dari kegiatan ini adalah milik negara yang dapat dihibahkan kepada Universitas Negeri Yogyakarta atau Lembaga Pemerintah lain melalui Surat Keterangan Hibah.

Pasal 9

PIHAK PERTAMA maupun PIHAK KEDUA tidak bertanggungjawab atas keterlambatan atau tidak terlaksananya kewajiban seperti tercantum dalam kontrak sebagai akibat *Force Majeure* yang secara langsung mempengaruhi terlaksananya kontrak, antara lain : perang. Perang saudara, blockade ekonomi, revolusi, pemberontakan, kekacauan, huru-hara, kerusuhan, mobilisasi, keadaan darurat, pemogokan, epidemis, kebakaran, banjir, gempa bumi, angin ribut, gangguan navigasi, tindakan pemerintah dibidang moneter. *Force Majeure* di atas harus disahkan kebenarannya oleh Pejabat yang berwenang.

Pasal 10

Surat Perjanjian pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dibuat rangkap 3 (tiga), dan dibubuhi meterai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan biaya meterainya dibebankan kepada PIHAK KEDUA.

Pasal 11

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan kemudian oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK KEDUA
Penanggungjawab Tim,

PIHAK PERTAMA
Direktur Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Badrun Kartowagiran, M.Pd.
NIP195307251978111001

Prof. Dr. Suyanta, M.Si.
NIP19660508 199203 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836 Fax. (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

Pasal 6

- (1) Apabila Ketua pengabdian pada masyarakat sebagaimana dimaksud pasal 1 tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini, maka PIHAK KEDUA wajib menunjuk pengganti ketua pelaksana sesuai dengan bidang ilmu yang diteliti dan merupakan salah satu anggota tim;
- (2) Bagi Ketua Pengabdian yang tidak dapat menyelesaikan kewajibannya dalam Tahun Anggaran yang sedang berjalan dan waktu proses pencairan biayanya telah berakhir, maka seluruh dana yang belum sempat dicairkan dinyatakan hangus dan kembali ke Kas Negara.
- (3) Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada pasal 1 maka harus mengembalikan seluruh dana yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA, untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.
- (4) Apabila dikemudian hari terbukti bahwa judul-judul pengabdian pada masyarakat sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 dijumpai adanya indikasi duplikasi dengan pengabdian pada masyarakat lain dan/atau diperoleh indikasi ketidakjujuran dan itikad kurang baik yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka PPM tersebut dinyatakan batal dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh dana pengabdian pada masyarakat yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.

Pasal 7

Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan pengabdian pada masyarakat tersebut diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 8

Hasil pengabdian pada masyarakat berupa peralatan dan atau alat yang dibeli dari kegiatan ini adalah milik negara yang dapat dihibahkan kepada Universitas Negeri Yogyakarta atau Lembaga Pemerintah lain melalui Surat Keterangan Hibah.

Pasal 9

PIHAK PERTAMA maupun PIHAK KEDUA tidak bertanggungjawab atas keterlambatan atau tidak terlaksananya kewajiban seperti tercantum dalam kontrak sebagai akibat *Force Majeure* yang secara langsung mempengaruhi terlaksananya kontrak, antara lain : perang, Perang saudara, blockade ekonomi, revolusi, pemberontakan, kekacauan, huru-hara, kerusuhan, mobilisasi, keadaan darurat, pemogokan, epidemis, kebakaran, banjir, gempa bumi, angin ribut, gangguan navigasi, tindakan pemerintah dibidang moneter. *Force Majeure* di atas harus disahkan kebenarannya oleh Pejabat yang berwenang.

Pasal 10

Surat Perjanjian pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dibuat rangkap 3 (tiga), dan dibubuhi meterai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan biaya meterainya dibebankan kepada PIHAK KEDUA.

Pasal 11

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan kemudian oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK KEDUA
Penanggungjawab Tim,

Prof. Dr. Badrun Kartowagiran, M.Pd.
NIP195307251978111001

PIHAK PERTAMA
Direktur Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Suyanta, M.Si.
NIP19660508 199203 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836 Fax. (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

Pasal 6

- (1) Apabila Ketua pengabdian pada masyarakat sebagaimana dimaksud pasal 1 tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini, maka PIHAK KEDUA wajib menunjuk pengganti ketua pelaksana sesuai dengan bidang ilmu yang diteliti dan merupakan salah satu anggota tim;
- (2) Bagi Ketua Pengabdian yang tidak dapat menyelesaikan kewajibannya dalam Tahun Anggaran yang sedang berjalan dan waktu proses pencairan biayanya telah berakhir, maka seluruh dana yang belum sempat dicairkan dinyatakan hangus dan kembali ke Kas Negara.
- (3) Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada pasal 1 maka harus mengembalikan seluruh dana yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA, untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.
- (4) Apabila dikemudian hari terbukti bahwa judul-judul pengabdian pada masyarakat sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 dijumpai adanya indikasi duplikasi dengan pengabdian pada masyarakat lain dan/atau diperoleh indikasi ketidakjujuran dan itikad kurang baik yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka PPM tersebut dinyatakan batal dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh dana pengabdian pada masyarakat yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.

Pasal 7

Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan pengabdian pada masyarakat tersebut diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 8

Hasil pengabdian pada masyarakat berupa peralatan dan atau alat yang dibeli dari kegiatan ini adalah milik negara yang dapat dihibahkan kepada Universitas Negeri Yogyakarta atau Lembaga Pemerintah lain melalui Surat Keterangan Hibah.

Pasal 9

PIHAK PERTAMA maupun PIHAK KEDUA tidak bertanggungjawab atas keterlambatan atau tidak terlaksananya kewajiban seperti tercantum dalam kontrak sebagai akibat *Force Majeure* yang secara langsung mempengaruhi terlaksananya kontrak, antara lain : perang. Perang saudara, blockade ekonomi, revolusi, pemberontakan, kekacauan, huru-hara, kerusuhan, mobilisasi, keadaan darurat, pemogokan, epidemis, kebakaran, kebanjiran, gempa bumi, angin ribut, gangguan navigasi, tindakan pemerintah dibidang moneter. *Force Majeure* di atas harus disahkan kebenarannya oleh Pejabat yang berwenang.

Pasal 10

Surat Perjanjian pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dibuat rangkap 3 (tiga), dan dibubuhi meterai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan biaya meterainya dibebankan kepada PIHAK KEDUA.

Pasal 11

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan kemudian oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK KEDUA
Penanggungjawab Tim,

Prof. Dr. Badrun Kartowagiran, M.Pd.
NIP195307251978111001

PIHAK PERTAMA
Direktur Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta

Prof. Dr. Suyanta, M.Si.
NIP19660508 1992031 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836 Fax. (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

NOMOR : 577B/UN34.17/SPK/2021

Tanggal: 27 April 2021

Pada hari ini Selasa tanggal Dua puluh tujuh bulan April tahun dua ribu dua puluh satu, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Prof. Dr. Suyanta, M.Si. : Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta yang berkedudukan di Yogyakarta dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama UNY; selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
2. Prof. Dr. Badrun Kartowagiran, M.Pd. : Ketua Tim Pengabdian Pada Masyarakat Pengembangan Bidang Ilmu Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2021, yang beralamat di Universitas Negeri Yogyakarta, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan ini berdasarkan :

DIPA UNY 2021 yang merupakan implementasi dari DIPA Sekretariat Jenderal Kemendikbud dengan Nomor : SP DIPA-023.17.2.677509/2021 tanggal 23 November 2020 dan DIPA Direktorat Jenderal Pembelajaran dan kemahasiswaan (Ditjen Belmawa) Nomor: SP DIPA-023.17.2.677509/2021 tanggal 23 November 2020.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat Pengembangan Bidang Ilmu Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2021 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut sebagai penanggungjawab dan mengkoordinasikan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat Pengembangan Bidang Ilmu Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2021 dengan judul dan nama Ketua/Anggota pengabdian pada masyarakat sebagai berikut :

- Judul : Pelatihan Penilaian Ranah Sikap dan Ranah Pengetahuan berbasis WEB untuk Guru Sekolah Dasar di DIY (Praktik Menggunakan Google Form dan Aplikasi Penilaian berbasis WEB)
- Ketua Peneliti : Prof. Dr. Badrun Kartowagiran, M.Pd.
- Anggota : Dr. Syukrul Hamdi, S.Pd., M.Pd.
Dr. Amat Jaedun, M.Pd.
(not set)
Muhammad Ikhsan Ghozali
Nur Anisyah Rachmaningtyas
Yuliwati

Pasal 2

- (1) PIHAK PERTAMA memberikan dana pengabdian pada masyarakat yang tersebut pada Pasal 1 sebesar Rp 15.000.000 (Sepuluh juta rupiah) yang dibebankan kepada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran DIPA Pascasarjana UNY No. : DIPA-023.17.2.677509/2021, tanggal 23 November 2020.
- (2) PIHAK KEDUA berhak menerima dana tersebut pada ayat (1) dan berkewajiban menggunakan sepenuhnya untuk pelaksanaan pengabdian pada masyarakat Pengembangan Bidang Ilmu Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2021 sebagaimana pasal 1 sampai selesai sesuai ketentuan pembelanjaan keuangan negara.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836 Fax. (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

Pasal 3

Pembayaran dana pengabdian pada masyarakat Pengembangan Bidang Ilmu Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2021 ini akan dilaksanakan melalui Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta dan dibayarkan dengan ketentuan sebagai berikut :

- (1) Pembayaran termin I 70% X Rp. 10.000.000,00 = Rp. 7.000.000,00 (Tujuh juta rupiah).
Pembayaran termin II 30% X Rp. 10.000.000,00 = Rp. 3.000.000,00 (Tiga juta rupiah).
- (2) PIHAK KEDUA wajib membuat laporan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dan laporan penggunaan keuangan diserahkan kepada PIHAK PERTAMA dalam bentuk hardcopy masing-masing 1 (satu) eksemplar paling lambat tanggal **1 November 2021**, serta mengunggah laporan tersebut **ke *simppm.lppm.uny.ac.id***
- (3) PIHAK KEDUA berkewajiban mempertanggungjawabkan pembelanjaan dana yang telah diterima dari PIHAK PERTAMA dan menyimpan bukti-bukti pengeluaran yang telah disesuaikan dengan ketentuan pembelanjaan keuangan Negara.
- (4) PIHAK KEDUA berkewajiban mengembalikan sisa dana yang tidak dibelanjakan kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetorkan ke Kas Negara.
- (5) Perpajakan yang timbul atas transaksi penggunaan dana kegiatan ini menjadi tanggungjawab PIHAK KEDUA sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- (6) Biaya pajak materai dalam surat perjanjian ini dibebankan kepada PIHAK KEDUA

Pasal 4

PIHAK KEDUA berkewajiban untuk:

- (1) Memanfaatkan hasil PPM untuk proses bahan mengajar;
- (2) Mempublikasikan hasil kegiatannya pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional terindeks /prosiding terakreditasi.
- (3) Membayar PPh pasal 21, PPh pasal 22, PPh pasal 23 dan PPh sesuai ketentuan yang berlaku
- (4) Membiayai dan melaksanakan seminar hasil PPM

Pasal 5

- (1) Jangka waktu pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang dimaksud Pasal 1 ini selama 122 (Seratus dua puluh dua) hari terhitung mulai **27 April 2021 sampai dengan 30 Oktober 2021**, dan PIHAK KEDUA harus menyelesaikan pengabdian pada masyarakat pengembangan bidang ilmu Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2021 yang dimaksud dalam Pasal 1 selambat-lambatnya **30 Oktober 2021**.
- (2) PIHAK KEDUA harus menyerahkan kepada PIHAK PERTAMA berupa :
 - a. Laporan akhir hasil penelitian dalam bentuk hardcopy sebanyak 3 (tiga) eksemplar, dan dalam bentuk soft copy (CD dalam format **""pdf"**) sebanyak 1 (satu) keping ke sekretariat penjaminan Mutu PPs, serta mengunggah laporan tersebut **ke *simppm.lppm.uny.ac.id*** paling lambat **1 November 2021**.
 - b. Artikel ilmiah untuk dimasukkan ke Jurnal/prosiding, yang terpisah dari laporan sebanyak 2 (dua) eksemplar
- (3) Laporan hasil kegiatan dalam bentuk hard copy harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 - a. Bentuk/ukuran kertas kuarto
 - b. Warna cover abu-abu
 - c. Di bagian bawah cover ditulis :
Dibiayai oleh DIPA BLU Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : SP DIPA-023.17.2.677509/2021 Tanggal 23 November 2020 berdasarkan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat Pengembangan Bidang Ilmu Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2021 Nomor : 577B/UN34.17/SPK/2021 Tanggal 27 April 2021.
- (4) Selanjutnya laporan tersebut akan disampaikan ke sekretariat Penjaminan Mutu PPs UNY sebanyak 2 (dua) eks
- (5) Apabila batas waktu habisnya masa pengabdian pada masyarakat ini PIHAK KEDUA belum menyerahkan laporan akhir hasil pengabdian pada masyarakat kepada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1‰ (satu permil) setiap hari keterlambatan sampai dengan setinggi-tingginya 5% (lima persen) dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian pada masyarakat, terhitung dari tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan sampai dengan berakhirnya pembayaran dana pengabdian pada masyarakat oleh Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.

2. BERITA ACARA SEMINAR



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836 Fax. (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, kerjasama_pasca@yahoo.com

BERITA ACARA
PELAKSANAAN SEMINAR INSTRUMEN PENELITIAN
TAHUN 2021

Ketua Peneliti : Prof. Dr. Badrun Kartowagiran, M.Pd.
Judul Penelitian : Kompetensi Kepribadian Guru Sekolah Dasar Di Daerah Istimewa Yogyakarta

Pelaksanaan

Hari , tanggal : Jumat, 4 Juni 2021
Tempat : Daring Via Zoom

Dipimpin oleh

Ketua sidang : dr. Novita Intan Arovah, Ph.D.
Pembahas : Prof. Dr. Bambang Subali, MS.

Peserta yang hadir

Peserta seminar : 10 orang
Pembahas : 1 orang
Saran-saran :

Judul belum menggambarkan masalah kenapa melihat kompetensi kepribadian guru sekolah di DIY mengapa harus dicari? Konsepnya belum terlihat kenapa di DIY? Perlu ada kajian kenapa perlu diteliti di wilayah ini.
Teknik sampling proportional atas dasar apa? Kenapa tidak diambil dengan gugus bertahap?
Rumusan masalah belum jelas : bagaimana kompetensi , saran : sejauh mana?
Rumusan masalah kenapa meningkatkan kompetensi yang paling menonjol? Seharunya yang paling rendah saja.
Instrumen yang dipakai bentuknya seperti apa? Instrument kuisisioner dan pedoman wawancara belum ada
Kenapa menggunakan CFA, konstruksinya belum ada? Bagaimana mau dikonfirmasi?
Teknik interrater yang digunakan menggunakan rumus dari siapa perlu dikonfirmasi
Kelas yang diteliti daring atau luring?
Kalifikasi : DIY dipilih karena sebagai barometer, proportional b

Pembahas

Prof. Dr. Bambang Subali, MS.

Ketua Sidang,

dr. Novita Intan Arovah, Ph.D.